

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KREATIVITAS GURU MENGELOLA KELAS UNTUK
MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN
(Studi Kasus di MAN Kota Pekanbaru)**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam



WISUDATUL UMMI TANJUNG
NIM: 22090122132

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H/2022 M**



© Ha



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Wisudatul Ummi Tanjung
 Nomor Induk Mahasiswa : 22090122132
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 Judul : Kreativitas Guru Mengelola Kelas untuk Mengatasi
 Kejenuhan Belajar Siswa dalam Pross Pembelajaran
 (Studi Kasus di MAN Kota Pekanbaru)

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
 Penguji I/Ketua

Dr. Trian Zulhadi, S.E., M.Ec
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.
 Penguji III

Dr. Tohirin, M.Pd.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 30/06/2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Kreativitas Guru Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus di MAN Kota Pekanbaru)** yang ditulis oleh Saudari:

Nama : Wisudatul Ummi Tanjung
 NIM : 22090122132
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 30 Juni 2022.

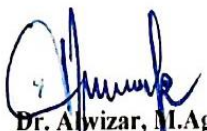
Penguji I,
Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.
 NIP. 196906011992032001


 Tgl : 5 Juli 2022

Penguji II,
Dr. Tohirin, M.Pd
 NIP. 196708121992031001


 Tgl : 3 Juli 2022

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 197004222003121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Kreativitas Guru Mengelola Kelas Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus di MAN Kota Pekanbaru)** yang ditulis oleh Saudari:

Nama : Wisudatul Ummi Tanjung
NIM : 22090122132
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 30 Juni 2022.

Pembimbing I,
Dr. Amri Darwis, M.Ag
NIP. 195803311986031002



Tgl: 16 Juli 2022

Pembimbing II,
Dr. Risnawati, M.Pd.
NIP. 19650304199303200


Tgl: 16 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 197004222003121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN KETUA PRODI


Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Kreativitas Guru Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus di MAN Kota Pekanbaru)**, yang ditulis oleh.

Nama : Wisudatul Ummi Tanjung
 NIM : 22090122132
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

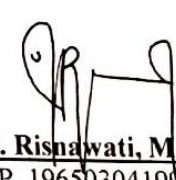
Tanggal: 01 Juni 2022

Pembimbing I


Dr. Amri Darwis, M.Ag
 NIP. 195806311986031002


Tanggal: 18 Juni 2022

Pembimbing II


Dr. Risnawati, M.Pd
 NIP. 196503041993032003

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP: 197004222003121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudari
Wisudatul Ummi Tanjung

Kepada Yth :
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudari:

Nama	: Wisudatul Ummi Tanjung
NIM	: 22090122132
Program Pendidikan	: Strata Dua
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Kreativitas Guru Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus di MAN Kota Pekanbaru)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan waktu yang telah ditentukan. Demikian saya sampaikan dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 01 Juni 2022
Pembimbing I

Dr. Amri Darwis, M.Ag
NIP. 195806311986031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudari
Wisudatul Ummi Tanjung

Kepada Yth :
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru


Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Wisudatul Ummi Tanjung
NIM : 22090122132
Program Pendidikan : Strata Dua
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Kreativitas Guru Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus di MAN Kota Pekanbaru)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan waktu yang telah ditentukan. Demikian saya sampaikan dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 18 Juni 2022
Pembimbing II


Dr. Risnawati, M.Pd
NIP. 196503041993032003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wisudatul Ummi Tanjung
NIM : 22090122132
Tempat/Tgl. Lahir : Padang, 22 Februari 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul “ Kreativitas Guru Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus di MAN Kota Pekanbaru)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru: 22 Juni 2022

Yang membuat pernyataan




Wisudatul Ummi Tanjung
NIM: 22090122132



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah Rabbil Aalamiin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat karunia-Nya, serta ketenangan dalam hati sehingga berkat-Nya peneliti mampu menyelesaikan tesis ini sesuai dengan target yang telah ditentukan. Shalawat beriringan salam peneliti hanturkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* yang telah mengangkat derajat manusia dan berkat beliau umat Islam mendapat ilmu pengetahuan. Semoga kelak kita semua mendapat syafaat dari beliau di yaumil akhir kelak, Aamiin ya rabbal alamiin.

Dengan rahmat ridho Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tulisan tesis ini dengan judul “Kreativitas Guru Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus di MAN Kota Pekanbaru)” untuk memenuhi persyaratan mendapat gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Untuk menyelesaikan tesis ini, peneliti sangat banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkan peneliti untuk mengucapkan terimakasih kepada orang tua tercinta dan tersayang, teristimewa Ayahanda Saidina Umar Tanjung, S.Ag dan Ibunda Raudotul Muhabbah Harahap, S.Ag yang senantiasa memberikan segala hal terbaik bagi putrinya, mereka yang selalu mendoakan, membimbing, memberikan semangat, nasihat, dukungan moral



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apapun material, serta tenaganya dalam membesarkan putrinya dan memberikan pendidikan yang terbaik kepada putri dan juga putranya.

Selanjutnya ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Adik perempuan peneliti Zakiah Ramadani Tanjung, S.E dan Adik laki-laki peneliti Solahuddin Al-Ayyubi Tanjung, Syarif Hidayatullah Tanjung, Habiby Zul Fikri Tanjung, dan Rahmat Adian Saputra Tanjung yang senantiasa saling memberikan dukungan, kasih sayang, dan berdoa tanpa henti untuk kesuksesan semua, serta ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh keluarga besar peneliti. Selain itu, peneliti juga sangat berterimakasih kepada berbagai pihak lembaga yang telah membantu peneliti, yaitu:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd sebagai Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S. Pt, M.Sc, Ph.D, sebagai Wakil Rektor III yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti program Pascasarjana di kampus ini.
- Prof. Dr. Ilyas Husti M.Ag sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan pendidikan Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dr. Zaitun, M.Ag sebagai Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dr. Alwizar, M.Ag sebagai Ketua Prodi dan Dr. Khairil Anwar, M.A sebagai sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan pendidikan Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan tepat waktu.

Dr. Amri Darwis, M.Ag sebagai Pembimbing Utama dan Dr. Risnawati, M.Pd sebagai Pembimbing Pendamping yang telah banyak berkontribusi dalam membimbing, memberikan masukan, serta kritikan yang membangun pada kesempurnaan penulisan tesis ini. Peneliti sangat mengucapkan terima kasih banyak telah meluangkan waktunya, pikiran, serta tenaga kepada peneliti, semoga Bapak/Ibu senantiasa diberikan kesehatan.

6. Dr. Andi Muniarti, M.Pd sebagai Dosen penasehat akademik yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Tenaga Pendidik Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan, motivasi, bimbingan serta arahan kepada peneliti selama berada di Perguruan ini.

Seluruh karyawan Staf Administrasi dan juga Staf Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada peneliti sehingga mampu dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

Kepala sekolah MAN 2 Kota Pekanbaru yaitu Bapak Ghafardi, S.Ag, M.Pd.I, Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang berada di lingkungan MAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Kota Pekanbaru, dan seluruh staf Tata Usaha yang telah memberikan izin serta kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan tulisan tesis ini.

Kepala sekolah MAN 3 Kota Pekanbaru yaitu Bapak H. Marzuki, M.Ag, Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang berada di lingkungan MAN 2 Kota Pekanbaru, dan seluruh staf Tata Usaha yang telah memberikan izin serta kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan tulisan tesis ini.

Seluruh teman-teman seperjuang di Program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 kelas A yang selama ini telah memberikan ilmu, motivasi, serta pengalaman yang luar biasa selama berada di jejang Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah serta menjadi orang-orang yang sukses, Amin Allahumma Aamiin.

Dalam tulisan ini tentunya peneliti sadar bahwa karya ini jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari peneliti. Oleh sebab itu, peneliti sangat berharap kritikan yang dapat membawa perbaikan pada kebenaran tesis ini. Semoga tugas akhir tesis ini dapat membawa manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, Juni 2022

Penulis

Wisudatul Ummi Tanjung
22090122132

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PASCASARJANA	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN KETUA PRODI	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Batasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	11
BAB II KERANGKA TEORITIS	14
A. Landasan Teori	14
1. Kejenuhan Belajar	14
a. Pengertian kejenuhan belajar	14
b. Aspek kejenuhan belajar	16

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor penyebab kejenuhan belajar	20
2. Kreativitas Guru	26
a. Pengetian kreativitas guru	26
b. Guru bidang studi pendidikan agama islam	29
c. Faktor penghambat kreativitas	31
d. Kreativitas mengelola kelas	34
3. Mengelola Kelas	45
a. Pengertian mengelola kelas	45
b. Peranan mengelola kelas	46
c. Tujuan mengelola kelas	48
B. Penelitian Relevan	51
C. Defenisi Operasional	55
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian	58
C. Informan Penelitian	59
D. Sumber Data	60
E. Teknik Pengumpulan Data	62
F. Teknik Analisis Data	65
G. Keabsahan Data	69
H. Tahapan Penelitian	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Deskripsi Tempat Penelitian	73
B. Penyajian Hasil Penelitian	95
C. Pembahasan Data	114
D. Keterbatasan Penelitian	127
BAB V PENUTUP	129
A. Kesimpulan	129



B. Saran-Saran.....130

DAFTAR PUSTAKA 132

DAFTAR LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Waktu Penelitian	58
Tabel 3.2	: Informan Penelitian	59
Tabel 4.1	: Ketenagaan Pegawai PNS MAN 2 Kota Pekanbaru	78
Tabel 4.2	: Ketenagaan Pegawai Non-PNS MAN 2 Kota Pekanbaru	79
Tabel 4.3	: Keadaan Siswa MAN 2 Kota Pekanbaru	81
Tabel 4.4	: Sarana Prasarana MAN 2 Kota Pekanbaru	82
Tabel 4.5	: Struktur MAN 3 Kota Pekanbaru	90
Tabel 4.6	: Pengurus Komite MAN 3 Kota Pekanbaru	91
Tabel 4.7	: Tenaga Non Pendidik MAN 3 Kota Pekanbaru	91
Tabel 4.8	: Tenaga Pendidik MAN 3 Kota Pekanbaru	93
Tabel 4.9	: Keadaan Siswa MAN 3 Kota Pekanbaru	93
Tabel 4.10	: Sarana Prasarana MAN 3 Kota Pekanbaru	94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penggunaan Transliterasi adalah mengacu SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988. Kalau penulis menggunakan transliterasi lain juga dibolehkan. Yang penting penulis betul-betul menggunakan pedoman secara konsisten.

A Pedoman Transliterasi Abjad Arab

Agar memudahkan peneliti dan juga pembaca dalam membaca bahasa arab, maka berikut daftar transliterasi abjad arab ke abjad latin yaitu:

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
س	Sy	ء	'
ش	S	ي	Y
ص	D		

Huruf Ta' Marbutah

Huruf ta' marbutah (ة) ditransliterasi dengan bentuk ḥ, yaitu huruf h yang diberi tanda titik dua di atasnya. Untuk lebih paham perhatikan contoh-contoh berikut ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transliterasi		Kata
Salah	Benar	
al-kurah	al-kuraḥ	الكرة
al-sabburat	al-sabbūrah	السَّبُّورَة

Cara penulisan yang seperti ini juga berlaku untuk semua huruf ta' marbutah yang terdapat di akhir kata muḍāf dan muḍāf ilayhi seperti yang tergambar dari contoh-contoh di bawah ini:

Jika diperhatikan dengan saksama, ketetapan transliterasi untuk huruf ta' marbutah di atas cukup berbeda dari yang dikenal dalam sistem *National Library of Congress*, Amerika, yang terkesan agak rumit, terutama bagi penulis yang tidak mengetahui tata bahasa Arab. Seperti yang bisa dilihat di atas, hilangnya tanda huruf ta' marbutah pada kata *al-kura* atau munculnya huruf t pada kata *kura* dalam kalimat *li kurat al-qadam* sangat membingungkan. Peristiwa ini tidak akan terjadi jika setiap huruf ta' marbutah ditulis dengan simbol ḥ, baik pada kata yang berdiri sendiri maupun tidak. Alasannya, setiap melihat ḥ semua pembaca dapat dengan langsung mengetahui bahwa maksudnya adalah huruf ta' marbutah pada tanda ّ.

Vokal, Panjang, dan Diftong

Berbeda dari bahasa Indonesia, bahasa Arab mengenal bacaan pendek dan panjang. Ketika ditransliterasikan, huruf dengan bacaan vokal pendek ditulis seperti lazimnya penulisan vokal dalam bahasa Indonesia, sedangkan huruf bacaan vokal panjang ditulis sesuai dengan kaedah. Berikut ini merupakan penjelasannya:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	-----◌-----	Fathah	a	a
2.	-----◌-----	Kasrah	i	i
3.	-----◌-----	Dammah	u	u

Contoh:

ك ت ا ب : Kataba

ي ز ه ح : Yazhabu

2. Vokal Panjang

Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
◌َ ا	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas
◌َ ا ي	Fathah dan alif layyinah	ā	a bergaris atas
◌ِ ا ي	kasrah dan ya	ī	i bergaris atas
◌ُ ا و	dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh:

ت ح ب و ن ا : Tuhibbūna

الانسان : al-Insān

3. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ِ ا ي	Fathah dan ya'	Ai	a dan i
◌ُ ا و	Fathah dan waw	Au	a dan u



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

كيف : *Kaifa* حول : *Haula*

Alif Lām

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”

ء ب ج ح خ ع غ ف ق ك م و ه ي

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن

Perhatikan ketentuan berikut ini, yaitu al + tanda kurang (-) + kata yang mengikutinya (semuanya ditulis tanpa spasi). Berikut ini adalah tata cara penulisan alif lām, baik syamsiyyah maupun qamariyyah, yaitu:

Contoh *Qamariyyah* : القرآن : *al-Qur’ān*.

Contoh *Syamsiyyah* : السنة : *as-Sunnah*.

Lafal Allāh

Lafal Allah yang digunakan dalam bahasa Indonesia tidak perlu ditransliterasi menjadi Allāh. Contoh:

Benar	Salah
Dia berdoa kepada Allah	Dia berdoa kepada Allāh
Allah adalah Tuhan yang Maha Pengasih	Allāh adalah Tuhan yang Maha Pengasih

Sebaliknya, lafal Allah yang terdapat pada judul tulisan berbahasa Arab, nama penulis Arab dan kutipan langsung berbahasa Arab yang dimuat dalam naskah karya tulis ilmiah harus ditransliterasikan menjadi Allāh.

ABSTRAK

Wisudatul Ummi Tanjung: Kreativitas Guru Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus di MAN Kota Pekanbaru)

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gejala kejenuhan belajar siswa di MAN 2 Kota Pekanbaru dan MAN 3 Kota Pekanbaru, untuk mengetahui faktor penyebab kejenuhan belajar yang dihadapi siswa di MAN 2 Kota Pekanbaru dan MAN 3 Kota Pekanbaru, dan untuk mengetahui kreativitas guru pendidikan Islam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa dalam proses pembelajaran di MAN 2 Kota Pekanbaru dan MAN 3 Kota Pekanbaru. Adapun masalah kejenuhan belajar siswa yang ditemukan di lapangan adalah, beberapa siswa bersikap acuh saat guru menjelaskan, beberapa siswa sering izin ke toilet tetapi pergi ke kantin, beberapa siswa tidak fokus dan asik dengan kegiatan sendiri, beberapa siswa duduk tidak pada tempat yang telah ditentukan, dan beberapa siswa terlambat mengumpulkan tugas. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan ada tiga tahapan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa dalam proses pembelajaran (studi kasus di MAN Kota Pekanbaru) sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari usaha yang telah para guru lakukan. Yaitu mengadakan pengecekan terhadap situasi dan kondisi siswa guna untuk memahami dan memastikan bahwa para siswa nyaman dan senang dalam mengikuti pembelajaran, guru juga memanfaatkan media pembelajaran dengan baik dalam pembelajaran, guru juga penata lingkungan belajar dengan baik, dan juga mengoptimalkan kreativitasnya dalam mengembangkan strategi pengelolaan kelas yang menarik meliputi strategi pengajaran dan juga pemberian motivasi.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Mengelola Kelas, Kejenuhan Belajar

UIN SUSKA RIAU



ABSTRACT

Wisudatul Ummi Tanjung: Teacher Creativity Managing Classrooms to Overcome Student Boredom in the Learning Process (Case Study at MAN Pekanbaru City)

The objectives to be achieved in this study were to determine the symptoms of student learning saturation in MAN 2 Pekanbaru City and MAN 3 Pekanbaru City, to determine the factors causing learning boredom faced by students at MAN 2 Pekanbaru City and MAN 3 Pekanbaru City, and to determine teacher creativity. Islamic education manages classes to overcome student boredom in the learning process at MAN 2 Pekanbaru City and MAN 3 Pekanbaru City. The problems of student learning boredom found in the field were, some students were indifferent when the teacher explained, some students often went to the toilet but went to the canteen, some students were not focused and were busy with their own activities, some students sat not in a predetermined place, and some students are late in submitting assignments. While the data collection techniques used there are three stages, namely observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the creativity of the teacher in managing the classroom to overcome student boredom in the learning process (case study at MAN Pekanbaru City) has been carried out well, this can be seen from the efforts that the teachers have done. Among other things, checking the situation and condition of students in order to understand and ensure that students are comfortable and happy in participating in learning, teachers also make good use of learning media in learning, teachers are also good at managing the learning environment, and also optimize their creativity in developing management strategies. Interesting classes include teaching strategies as well as motivational.

Keywords: *Teacher's Creativity, Classroom Management, Study Boredom.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

ويسودة الأم تانجونك : إبداع المعلم في إدارة الفصل الدراسي للتغلب على ملل الطلاب في عملية التعلم (دراسة حالة لمدرسة ولاية مدينة بيكانبارو

كانت الأهداف التي يتعين تحقيقها في هذه الدراسة هي تحديد أعراض الملل لدى الطلاب في مدرسة عليا نيجري 2 مدينة بيكانبارو ومدرسة عليا نيجري 3 مدينة بيكانبارو ، لتحديد العوامل المسببة للتشبع التعليمي الذي يواجهه الطلاب في المدرسة العليا نيجري 2 مدينة بيكانبارو والمدرسة عليا نيجري 3 مدينة بيكانبارو ، وتحديد إبداع معلمي التربية الإسلامية في إدارة الفصول للتغلب على ملل الطلاب في عملية التعلم في مدرسة عليا نيجري 2 مدينة بيكانبارو ومدرسة عليا نيجري 3 مدينة بيكانبارو. كانت مشاكل ملل تعلم الطلاب الموجودة في الميدان هي أن بعض الطلاب كانوا غير مباليين عندما أوضح المعلم ، وغالبًا ما ذهب بعض الطلاب إلى المرحاض ولكنهم ذهبوا إلى المقصف ، وكان بعض الطلاب غير مركزين وكانوا مشغولين بأنشطتهم الخاصة ، وجلس بعض الطلاب ليس في مكان محدد مسبقًا ، ويتأخر بعض الطلاب في إرسال الواجبات. بينما تقنيات جمع البيانات المستخدمة هناك ثلاث مراحل ، وهي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن إبداع المعلم في إدارة الفصل الدراسي للتغلب على ملل الطلاب في عملية التعلم (دراسة حالة في مدرسة مدينة بيكانبارو) قد تم تنفيذه بشكل جيد ، ويمكن ملاحظة ذلك من خلال الجهود التي بذلها فعلت المعلمين. وذلك للتحقق من حالة الطلاب وحالتهم من أجل فهم وضمن شعور الطلاب بالراحة والسعادة في المشاركة في التعلم ، كما يستفيد المعلمون بشكل جيد وسائط التعلم في التعلم ، والمعلمون أيضًا مصممون لبيئة التعلم جيدًا ، وأيضًا تحسين إبداعاتهم وتطوير استراتيجيات إدارة الفصل الدراسي ، والشيء المثير للاهتمام يشمل استراتيجيات التدريس وأيضًا توفير الحافز

الكلمات المفتاحية: إبداع المعلم، إدارة الفصل الدراسي، تشبع التعلم

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Belajar adalah jantung dari sebuah pendidikan. Tanpa belajar pendidikan tidak ada, karena belajar merupakan aktivitas yang membawa perubahan pada diri seseorang. Dalam proses belajar akan dijumpai interaksi guru dengan siswa, dimana guru menyampaikan materi yang dapat memberikan ilmu bagi siswa.

Pada dasarnya semua guru ingin menjadi guru yang hebat dan selalu tampil keren di depan kelas. Namun terkadang harapan itu sering pupus karena adanya hambatan dan kendala pada saat proses pembelajaran. Jika terus menerus seperti ini maka akan berdampak pada gagalnya proses pembelajaran. Oleh sebab itu, seorang guru harus memiliki upaya dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan hasil dan kualitas pembelajaran dengan menciptakan pembelajaran yang menarik melalui berbagai variasi, media, dan strategi.

Kendala tidak hanya dari guru saja, tetapi kendala dari siswa juga ada. Salah satu kendala yang berasal dari siswa yang akan menghambat keberhasilan pembelajaran ada pada penelitian ini, yaitu kejenuhan belajar siswa. Kejenuhan belajar merupakan kondisi emosional akibat aktivitas yang monoton sehingga timbul rasa lelah, bosan, dan tidak bisa memahami materi.

Emosi dianggap sebagai salah satu aktivitas mental yang akan berpengaruh pada proses belajar mengajar dan emosi yang sering dialami

siswa adalah kejenuhan.¹ Umumnya kejenuhan dalam psikologi diartikan sebagai penolakan dalam menjalankan rutinitas dan kelemahan dalam menentukan apa yang diinginkan.²

Kejenuhan menjadi salah satu faktor penting untuk dikaji lebih mendalam, karena masalah ini sangat berkaitan dengan keberhasilan siswa untuk belajar. Menurut Simon C.H. Chan dan Stephen Ko kejenuhan akan menurunkan prestasi dan kepuasan siswa dalam belajar. Sebab itu, sangat penting manajerial pendidik agar sistem respons pribadi siswa berjalan dengan baik.³ Kejenuhan juga membawa efek negatif pada siswa yang berpengaruh pada minat, konsentrasi serta keterlibatannya dalam mengikuti proses pembelajaran.⁴ Pentingnya seorang guru kreatif untuk membuat seorang siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran.

Meskipun kejenuhan belajar menjadi salah satu emosi yang tidak menyenangkan di lingkungan sekolah serta menjadi salah satu faktor penghambat keberhasilan dalam belajar, tetap saja masalah ini masih sering diabaikan dan kurang dihargai.⁵

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹ Ulrike E, Nett, Goetz Thomas & Hall Nathan C, "Coping With Boredom In School: An Experience Sampling Perspective", Contemporary Educational Psychology, Vol. 36, No. 1, (2011), hlm. 54.

² Abdullah Coskun dan Yucel Yuksel, "Examining English as a Foreign Language Students' Boredom in terms of Different Variables", Acuity: Journal of English Language Pedagogy, Literature, and Culture, Vol. 7, No. 1 (2022), hlm. 19

³ Simon C. H. Chan dan Stephen Ko, "The Dark Side Of Personal Response Systems (Prss): Boredom, Feedback, Perceived Learning, Learning Satisfaction", Journal of Education for Business, Vol. 96, No. 7 (2022), hlm. 435.

⁴ Shakirat Abimbola Adesola, Yongmin Li, dan Xiaohui Liu, "Boredom In Learning". IEIT: Proceedings Of The 2019 8th International Conference On Educational And Information Technology, (4 March 2019), hlm. 86

⁵ Mirosław Pawlak, Joanna Zawodniak, Mariusz Kruk, "Individual Trajectories Of Boredom In Learning English As A Foreign Language At The University Level: Insights From Three

Sejauh ini ada berbagai literatur tentang kejenuhan yang ditemukan dari penelitian terdahulu, seperti Mariusz Kruk dan Joanna Zawodniak yang menjelaskan kontribusi utama penyebab kejenuhan belajar antara lain, keterlibatan guru yang tidak memadai, penggunaan perangkat pengajaran yang berulang, topik yang tidak menarik, dan kurangnya makna dalam pembelajaran.⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Ikhwani yang menyatakan bahwa guru yang kurang variatif dalam menggunakan metode pembelajaran akan akan membuat siswa jenuh, jika siswa jenuh maka akan berdampak pada penurunan hasil belajarnya.⁷

Walaupun sudah ada literatur terdahulu, nyatanya kejenuhan belajar masih menjadi satu di antara problem pendidikan di lapangan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan gejala yang ditemukan di MAN 2 Kota Pekanbaru, dimana dalam proses belajar masih ada beberapa siswa yang memiliki sikap acuh dengan guru saat menyampaikan materi ditandai dengan siswa asik ngobrol dengan teman sebangkunya dan juga mengantuk ketika guru sedang menyampaikan materi.

Selain itu, ada juga siswa yang sering izin keluar kelas untuk ke kamar mandi tetapi mereka malah pergi ke kantin. Kemudian ada juga beberapa siswa yang asik sendiri dengan kegiatannya seperti memainkan handphone dan menggambar dibuku ketika guru sedang menjelaskan materi, beberapa

Students' Self-Reported Experience", Innovation in Language Learning and Teaching, Vol. 15, No. 3 (20 May 2021), hlm. 263.

⁶ Mariusz Kruk dan Joanna Zawodniak, "Comparative Study of the Experience of Boredom in the L2 and L3 Classroom", English Teaching dan Learning, No. 44 (2020), hlm. 417.

⁷ Ikhwani Qabul, "Peran Metode Guru Aqidah Akhlak dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa", Thesis, Banteng: UIN SMH Banten, 2022, hlm. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa duduk tidak pada tempat yang telah ditentukan sebelumnya, ada juga beberapa siswa yang terlambat dalam mengumpul tugas, dan masih banyak lagi gejala-gejala yang ditimbulkan oleh siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar.⁸

Penelitian Hasan yang menjelaskan ciri-ciri siswa yang mencerminkan minat belajar menurun akibat adanya kejenuhan belajar ditandai dengan ada beberapa siswa yang izin keluar kelas untuk ke kamar mandi, padahal mereka pergi ke kantin untuk jajan. Selain itu beberapa diantara siswa juga sering berperilaku aneh supaya menarik perhatian orang lain, mengantuk serta tidur saat proses pembelajaran, dan mencoret buku.⁹ Orang yang mengalami kejenuhan cenderung melanggar peraturan sosial, penurunan prestasi, dan tidur saat pembelajaran.¹⁰ Selain itu, jenuh juga berdampak pada kehilangan perhatian sehingga terjadi penundaan waktu, kurangnya minat belajar, dan memiliki rasa cemas yang tinggi.¹¹

Dari deskripsi di atas, peneliti berasumsi bahwa kejenuhan belajar akan teratasi dengan adanya kreativitas guru dalam mengelola kelas. Didukung pendapat yang menyebutkan bahwa kreativitas dalam mengelola kelas mampu meningkatkan semangat belajar. Guru kreatif menciptakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸ Hasil wawancara studi pendahuluan kepada Guru NF di MAN 2 Kota Pekanbaru Tanggal: 26 November 2021.

⁹ Moch. Sya'roni Hasan, "Implikasi Kejenuhan (Burnout) Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Diwek Jomban", *Al-Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 10, No. 1 (2020), hlm. 109.

¹⁰ James Boylan, et, al., "Boredom In The Covid-19 Pandemic: Trait Boredom Proneness, The Desire To Act, And Rule-Breaking", *Personality And Individual Differences*, Vol. 171, No. 10387 (March 2021), hlm. 1

¹¹ Ziqi Wang, "The Relationship Between Boredom Proneness And Recessive Truancy Partial Mediating Effect Of Academic Burnout. *Advances In Social Science*", *Education And Humanities Research*, Vol. 638 (2021), hlm. 815

suasana belajar menyenangkan sehingga siswa yang jenuh akan semangat lagi.¹² Semua orang ingin menjadi kreatif, dengan kreativitas menjadikan hidup lebih menyenangkan, lebih menarik, serta memungkinkan mencapai hal lebih. Kreativitas adalah keterampilan utama yang diperlukan untuk mencapai sesuatu, tanpa kreativitas hanya akan ada pengulangan dalam rutinitas.¹³

Pendidikan maju tidak lepas dari peran guru kreatif sebagai pemegang kunci keberhasilan, sebab ia yang menyusun strategi pembelajaran, salah satunya dalam mengelola kelas agar siswa terdorong belajar dan tertarik untuk terus belajar.¹⁴ Sangatlah krusial seorang guru memahami keadaan peserta belajar, sehingga guru akan mengetahui siswa yang mengalami kejenuhan belajar atau tidak. Ketika guru memahami hal ini, maka lebih mudah baginya untuk mengatasi perkara tersebut dengan kreativitas yang dimilikinya.

Adapun studi pendahuluan yang peneliti lakukan di MAN 2 Kota Pekanbaru terkait dengan cara yang dilakukan oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa adalah dengan menggunakan metode yang bervariasi (metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan bermain game seperti sambung kata dan bisik berantai), selain itu guru juga melakukan *Ice Breaking* ditengah-tengah proses

¹² Risna, “Kreativitas Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada SMK Negeri 1 Parepare)”, Skripsi, Parepare: IAIN, 2018, hlm. 4.

¹³ Mawardi Ahmad, Syahraini Tambak, dan Ramlan, “Hubungan Potensi Akal dengan Kreativitas Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMK Kanada Sakura Indonesia (KANSAI) Pekanbaru”, Jurnal At Thariqah, Vol. 2, No, 1 (Juni 2017), hlm. 52.

¹⁴ Syaifurahman dan Tri Ujiati, *Manajemen dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran jika suasana mulai tidak kondusif, mengatur tempat duduk yang bervariasi seperti zig-zag, menjalankan daftar piket kelas, dan guru melakukan pembelajaran di luar kelas (tersedia kursi).

Untuk itu, pentingnya kreativitas bagi seorang guru dalam mengajar sehingga tercipta ketertarikan dan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini didukung dengan pendapat Mulyasa yang menjelaskan bahwa kreativitas sangat penting dalam pembelajaran, adanya kreativitas ditandai dengan terciptanya sesuatu yang sebelumnya tidak ada atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.¹⁵

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti menganggap bahwa permasalahan tersebut penting untuk diteliti lebih lanjut. Maka oleh sebab itu peneliti akan melakukan penelitian lapangan dengan judul **Kreativitas Guru Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus di MAN Kota Pekanbaru).**

Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam mempelajari judul dalam penelitian ini, maka peneliti penting untuk menegaskan beberapa istilah yang akan sering muncul dalam penelitian ini agar tidak salah dalam memahami maknanya, yaitu:

1. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan gagasan baru yang kreatif, setelah itu memiliki kemampuan untuk menyesuaikan

¹⁵ Enceng Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gagasan baru tersebut dengan gagasan yang sudah ada.¹⁶ Jadi yang dimaksud dengan kreativitas adalah sebuah keterampilan untuk menciptakan, mengembangkan, dan mengkombinasikan sesuatu ide yang baru dengan yang sudah ada. Baru yang dimaksud bukan hanya suatu produk yang baru, tetapi juga terdengar baru dalam proses interaksi pembelajaran walaupun gagasan tersebut sudah ada pada sebelum-sebelumnya.

2. Guru Bidang Studi Pendidikan Islam

Guru bidang studi Pendidikan Islam adalah orang yang mengajar rumpun pelajaran Pendidikan Agama Islam (al-Qur'an Hadis, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Akidah Akhlak). Selain itu guru juga bertugas untuk membimbing serta menanamkan nilai-nilai agama kepada siswa, tidak hanya pada materi tetapi memberikan contoh nyata untuk menjalankan perintah Allah dan berperilaku baik antar sesama. Salah satu pendekatan yang digunakan oleh guru agama adalah memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa mampu menciptakan ide dan inovasi agar tujuan pembelajaran tercapai.¹⁷ Jadi guru bidang studi Pendidikan Islam adalah seseorang yang mengajar materi rumpun pendidikan Islam, bertanggung jawab untuk mendidik, mengarahkan, serta membina siswa agar mencapai tujuan pendidikan Islam.

¹⁶ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 114.

¹⁷ Ashif Az Zafi, Maulida Tsalis Maroh, Siswanto, dan Irwan Fathurrochman, "Islamic Religious Education Teacher Of Learning Strategy In Implementing Religious Values Through Whatsapp", *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2 (05 November 2021), hlm. 705.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengelola Kelas

Mengelola kelas adalah satu diantara sebagian tugas guru dalam menciptakan serta mempertahankan keamanan, kedamaian, ketertiban, dan ketenangan suasana di dalam ruang pembelajaran.¹⁸ Jadi mengelola kelas adalah cara mengatur suasana agar kondusif dengan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa semangat dan guru mempertahankan kondisi yang optimal jika terdapat gangguan dalam proses belajar.

4. Kejenuhan Belajar

Menurut Hakim kejenuhan belajar merupakan satu diantara bentuk kesulitan belajar yang tidak mudah untuk diatasi. Kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga mengakibatkan rasa lesu, tidak semangat untuk melakukan aktivitas belajar, sehingga tidak mendatangkan hasil.¹⁹ Jadi yang dimaksud dengan kejenuhan belajar adalah kelelahan kondisi emosional seseorang yang disebabkan oleh suatu aktivitas sehingga timbul rasa bosan, tidak bersemangat, lesuh, dan tidak bisa memahami kegiatan yang dilakukan pada saat proses belajar.

Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas, maka dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya:

¹⁸ Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011), hlm. 2.

¹⁹ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara, 2010), hlm. 62.

- a. Guru MAN Kota Pekanbaru belum kreatif dalam mengelola kelas sehingga siswa mengalami kejenuhan
- b. Masih kurangnya kreativitas guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di MAN Kota Pekanbaru.
- c. Masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kejenuhan saat proses pembelajaran di MAN Kota Pekanbaru.
- d. Faktor-faktor kejenuhan belajar siswa belum diidentifikasi oleh guru
- e. Proses pembelajaran belum terlaksana secara bervariasi

2. Batasan Masalah

Melihat luasnya cakupan permasalahan, subjek, dan juga tempat pada penelitian ini, maka peneliti akan membatasi permasalahan supaya lebih terarah pada tiga point berikut:

- a. Gejala-gejala kejenuhan belajar siswa di MAN 2 Kota Pekanbaru dan MAN 3 Kota Pekanbaru
- b. Faktor-faktor penyebab kejenuhan belajar siswa di MAN 2 Kota Pekanbaru dan MAN 3 Kota Pekanbaru
- c. Kreativitas guru pendidikan Islam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa dalam proses pembelajaran di MAN 2 Kota Pekanbaru dan MAN 3 Kota Pekanbaru

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah penelitian di atas, maka peneliti dapat menarik rumusan masalah dalam penelitian ini pada tiga point, yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Bagaimana gejala kejenuhan belajar siswa di MAN 2 Kota Pekanbaru dan MAN 3 Kota Pekanbaru?
- b. Apasaja faktor penyebab kejenuhan belajar yang dihadapi siswa di MAN 2 Kota Pekanbaru dan MAN 3 Kota Pekanbaru?
- c. Bagaimana Kreativitas guru pendidikan Islam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa dalam proses pembelajaran di MAN 2 Kota Pekanbaru dan MAN 3 Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui gejala kejenuhan belajar siswa di MAN 2 Kota Pekanbaru dan MAN 3 Kota Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui faktor penyebab kejenuhan belajar yang dihadapi siswa di MAN 2 Kota Pekanbaru dan MAN 3 Kota Pekanbaru
- c. Untuk mengetahui kreativitas guru pendidikan Islam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa dalam proses pembelajaran di MAN 2 Kota Pekanbaru dan MAN 3 Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dalam kreativitas mengelola pembelajaran, dapat meningkatkan kemampuan mengajar dan memberikan pengetahuan tentang bagaimana mengatasi kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan informasi dan pengalaman terkait kreativitas guru mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa di MAN Kota Pekanbaru.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu serta referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang terkait dengan kreativitas guru mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa.

c. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas keberhasilan proses pembelajaran di MAN 2 Kota Pekanbaru dan MAN 2 Kota Pekanbaru melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keaktivitas guru pendidikan Islam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa.

d. Bagi Informan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada guru pendidikan Islam khususnya informan yang memberikan informasi di lapangan sebanyak 8 guru pendidikan Isebagai orang yang mempunyai andil penting dalam proses pendidikan untuk senantiasa mengembangkan kreativitasnya mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman serta motivasi kepada mereka agar semangat dalam belajar serta diharapkan mereka mampu mengatasi masalah-masalah yang menyebabkan timbulnya rasa jenuh dalam belajar, karena dengan mengatasi hal tersebut akan menunjang lancarnya kegiatan pembelajaran.

e. Bagi Kemenag

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi, pertimbangan dan masukan bagi Kementerian Agama Kota Pekanbaru untuk mengetahui kinerja guru yang berkaitan dengan kreativitas guru pendidikan Islam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa di MAN 2 Kota Pekanbaru dan MAN 3 Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



f. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pemikiran bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan kedepannya bagi para pembaca serta dapat memberikan informasi terkait dengan kreativitas guru Pendidikan Islam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa dalam proses pembelajaran (studi kasus di MAN Kota Pekanbaru).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORETIS

Landasan Teori

1. Kejenuhan Belajar

a. Pengertian Kejenuhan Belajar

Setiap orang pasti pernah mengalami kejenuhan dalam proses belajar, karena aktivitas belajar mencakup banyak hal, seperti membaca, memperhatikan, berpikir, mengaktifkan segala potensi, dan mengkonstruksikan ilmu dan keimanan.²⁰ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kejenuhan berasal dari kata jenuh yang berarti bosan dengan suatu pekerjaan. Siswa yang mengalami kejenuhan dalam proses belajar akan merasa bahwa ia telah menghabiskan waktu dengan sia-sia.²¹

Menurut Hakim kejenuhan merupakan satu diantara bentuk kesulitan belajar yang tidak mudah untuk diatasi. Kejenuhan menjadikan kondisi mental akan mengalami rasa bosan dan lelah yang mengakibatkan timbulnya rasa lesu, tidak bersemangat, atau tidak bergairah untuk melakukan aktivitas belajar, sehingga proses tidak mendapatkan hasil.²² Begitu juga pendapat Khairani dan Ifdil yang mengatakan jenuh adalah keadaan merasakan lelah dan jenuh secara fisik maupun emosional karena intensitas pekerjaan yang terlalu keras

²⁰ Kadar M. Yusuf, *Kontruksi Teori Belajar Qur'ani*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2017), hlm. 82

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Rosada Karya, 2014), hlm. 164.

²² Thursan Hakim, *op. cit.* hlm. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun kaku yang menuntut pencapaian hasil.²³ Rasa malas dan motivasi menurun diakibatkan siswa mengalami kejenuhan belajar.

Kejenuhan merupakan emosi negatif atau keadaan psikologis terikat dengan perasaan batin yang kosong serta kurangnya makna dan tujuan dari individu.²⁴ Kejenuhan ialah pengalaman negatif sesuai dengan aktivitas fisik, stimulus kognitif yang rendah, dan kecenderungan tindakan seperti melarikan diri dari situasi yang menyebabkan bosan.²⁵ Kejenuhan akan terkait dengan rendah diri, rangsangan fisik, kognitif, persepsi dalam waktu tertentu (melambat atau berdiri diam), dan kecenderungan tindakan (menarik diri dari hal pemicu pada kebosanan yang berlangsung melalui kognitif dan perilaku).

Seorang siswa yang mengalami kejenuhan akan beranggapan bahwa pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari belajar tidak mendatangkan kemajuan. Biasanya ini tidak berlangsung lama, hanya rentang waktu tertentu, tetapi tidak sedikit juga yang mengalaminya secara berkali-kali.²⁶ Munculnya jenuh akan berdampak pada konsentrasi, sebab kejenuhan adalah letak titik buntu dari perasaan

²³ Yunita Khairani dan Ifdil, “Konsep Burnout Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling di Padang”, Jurnal: Konselor, Vol. 4, No. 4 (Desember 2015), hlm. 210.

²⁴ Goldberg, Y. K., Eastwood, J. D., La Guardia, J., & Danckert, J., “Boredom: An Emotional Experience Distinct From Apathy, Anhedonia, Or Depression”, Journal Of Social And Clinical Psychology, Vol. 30, No. 6 (September 2012), hlm. 657.

²⁵ Chengchen Li, “A Control-Value Theory Approach To Boredom In English Classes Among University Students In China”, The Modrens Languange Journal , 105, No. 1 (Januari 2021), hlm.1

²⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.162.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pikiran seseorang karena tekanan yang berkelanjutan.²⁷ Susah konsentrasi tentu akan berdampak negatif pada capaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan kejenuhan belajar adalah pengalaman tidak menyenangkan yang membawa kondisi emosional seseorang disebabkan oleh aktivitas yang monoton sehingga timbul rasa lelah, bosan, dan tidak bisa untuk memahami materi dari aktivitas tersebut. Jika sudah timbul rasa kejenuhan dalam belajar, maka akan menghambat seseorang untuk mencapai tujuan belajar secara maksimal.

b. Aspek Kejenuhan Belajar

Seseorang yang sedang mengalami masalah kejenuhan belajar dapat dilihat berdasarkan aspek dari kejenuhan belajar.²⁸ Berikut ini merupakan aspek dari kejenuhan belajar tersebut:

1) Kelelahan emosional

Kelelahan ini berhubungan dengan perasaan seseorang ditandai dengan rasa tidak berdaya dan depresi. Gejala dari kelelahan emosional ini ditandai dengan merasa bosan, perasaan frustrasi, mudah gelisah, kehabisan energi, kemarahan, tidak peduli terhadap tujuan, dan lain sebagainya. Kelelahan ini merupakan aktivitas pertama dari stress karena tuntutan pelajaran.

²⁷ Sutam Bayu Arirahmanto, "The Development Of Burnout Reduction Application Based On Android For SMPN 3 Babat Students", Jurnal: BK UNESA, Vol. 6, No. 2 (2016), hlm. 2.

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 182.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelelahan emosional muncul karena stres yang berlebihan, sehingga mengantarkan seseorang pada keadaan yang lebih buruk seperti *apatisme*, *sinisme*, dan *frustasi*. Kelelahan ini berdampak buruk dan dapat mempengaruhi kualitas diri.

2) Kelelahan fisik

Kelelahan fisik atau energi ditandai dengan gejala seperti sakit kepala, sakit punggung, rasa ngilu, otot leher dan bahu tegang, terkena flu, susah tidur, gelisah, dan perubahan kebiasaan makan. Kelelahan seperti ini akan menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan, salah satunya insomnia dan pikiran menjadi kacau serta menyebabkan stress.

Hal di atas tentu memberikan tekanan bahwa psikis mampu berdampak di kelelahan fisik, karena dalam belajar tidak hanya otak yang bekerja, melainkan mata serta anggota tubuh lainnya. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruci dan Maharani menjelaskan bahwa faktor yang sering dipermasalahkan adalah aspek kesehatan merupakan pusing serta mata sakit dampak terlalu lama menatap layar handphone dan laptop. Sedangkan untuk gangguan tidur muncul sebab letihnya tubuh akibat kegiatan yang padat serta banyaknya gangguan yang menimbulkan stress dan menjadi penyebab timbulnya beban pikiran.²⁹

3) Kelelahan kognitif

²⁹ Ruci Pawicara & Maharani Conilie, “Analisis Pembelajaran Daring terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19”, *Alveoli: Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 1, No. 1 (06 Juli 2020), hlm.34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa yang mengalami kejenuhan cenderung mengalami beban pikiran yang terlalu berat, akibatnya mudah cemas dan stres sehingga, tidak mampu untuk mencerna informasi yang diterima dengan baik, susah untuk berkonsentrasi, tidak bersedia mengerjakan tugas, mudah lupa, dan kesulitan dalam membuat keputusan. Kelelahan kognitif berasal dari ketegangan yang berlebihan.

4) Kehilangan motivasi

Hilangnya motivasi dalam belajar ditandai dengan hilangnya semangat. Siswa yang mengalami jenuh dalam proses pembelajaran akan menyebabkan hasil yang dicapai tidak maksimal, tidak percaya diri, sehingga kesuksesan dan prestasi siswa dalam belajar akan menurun seperti tidak dapat mengerjakan tugas.

Munculnya kejenuhan belajar diakibatkan oleh perasaan malas, lesu, tidak bergairah untuk belajar sehingga proses belajar tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Jika sudah seperti ini maka sistem pencernaannya dalam menangkap informasi yang dijelaskan oleh guru akan berkurang.

Selain pendapat di atas, Daryanto juga menambahkan aspek-aspek dari kejenuhan belajar,³⁰ diantaranya:

1) Kelelahan Indra

³⁰ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: CV Yarma Widya, 2010), hlm. 40-41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelelahan indra yang dimaksud pada proses pembelajaran adalah mata dan pendengaran. Kelelahan ini biasanya dapat dikurangi dengan melakukan istirahat yang relatif terutama tidur nyenyak serta mengonsumsi makanan dan minuman yang relatif bergizi.

2) Kelelahan Mental

Merupakan kondisi yang berhubungan dengan rendahnya penghargaan diri dan depersonalisasi atau menjauhkan diri dari lingkungan sekitar. Kelelahan ini tidak mudah untuk diatasi, itu sebabnya menjadi pemicu utama kejenuhan belajar. Ciri dari kelelahan ini seperti, susah berbaur dengan orang lain, mudah mengeluh, konsep diri rendah, tidak puas dengan jalan hidup yang dijalani, merasa gagal dengan semua hal yang telah dilakukan, dll.

Nia Alfi menjelaskan faktor penyebab terjadinya kelelahan mental disebabkan oleh: a) Kecemasan siswa terhadap akibat negatif yang disebabkan kelelahan tersebut. b) Kecemasan siswa terhadap dasar keberhasilan materi yang dianggap tinggi, sedang mereka bosan dengan materi tersebut.³¹

Tentu saja gejala-gejala di atas dirasakan oleh banyak orang, yang sering ialah kehilangan minat belajar dan juga timbulnya rasa malas oleh sistem dan metode pembelajaran yang monoton sehingga seseorang akan merasa bosan atau jenuh. Sebab itu, pentingnya

³¹Nia Alfi Khaira, "Penerapan Teknik Self Instruction untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Siswa", Majelis Pendidikan Aceh: Jurnal Pencerahan, Vol. 12, No. 2 (10 September 2018), hlm.176.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keaktivitas bagi guru sehingga menciptakan variasi dalam proses pembelajaran.

c. Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar

Penyebab kejenuhan belajar pada umumnya disebabkan karena adanya proses pembelajaran yang tidak bervariasi dan telah dilakukan sejak lama.³² Adapun faktor umum yang menyebabkan kejenuhan belajar adalah sebagai berikut :

1) Metode Belajar yang tidak Bervariasi

Seringkali siswa tidak menyadari bahwa cara belajar mereka sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi tidak berubah-ubah. Metode yang tidak bervariasi akan menyebabkan masalah kejenuhan belajar. Untuk menghindari masalah ini, seorang siswa harus merubah metode belajarnya agar tidak bosan.

2) Belajar hanya di tempat tertentu

Belajar hanya di tempat tertentu dengan kondisi ruang, seperti letak meja, kursi kondisi ruang yang tidak berubah-ubah dapat menimbulkan kejenuhan belajar. Maka untuk menghindari situasi ini perlu adanya perubahan letak meja, kursi, papan tulis dan segala sesuatu yang ada kaitannya dengan aktifitas proses belajar.

3) Kondisi belajar yang tidak berubah-ubah

³² Deliati, *Bidang Praktek Bimbingan Belajar*, (Semarang: Rasail Media Group, 2018), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang siswa tentu menginginkan suasana pembelajaran yang kondusif dan menenangkan pikiran. Namun, setenang apapun lingkungan tempat belajar, bila suasananya tidak berubah-ubah sejak lama, mungkin saja dapat menimbulkan kejenuhan belajar siswa. Jadi setenang apapun ruang belajarnya, perlu juga suasana yang bervariasi sehingga dapat membuat siswa senang dan menunjang keberhasilan belajar.

4) Kurang aktivitas rekreasi atau hiburan

Sebagaimana halnya dengan aktivitas fisik, proses berpikir yang merupakan aktifitas mental kita dapat menimbulkan kelelahan dan menghabiskan energi. Timbulnya rasa lelah tersebut akan berakibat kepada kejenuhan belajar. Oleh sebab itu, perlu adanya istirahat yang cukup untuk memulihkan energi saat belajar agar siswa tidak terbebani.

5) Ketegangan mental

Dalam proses pembelajaran terdapat ketegangan mental yang berlarut-larut sehingga dapat menimbulkan kelelahan mental berlebihan. Ketegangan mental akan membuat aktifitas belajar akan terasa jauh lebih berat dan melelahkan dan berujung pada kejenuhan belajar, maka untuk menghindari dapat dilakukan dengan belajar santai atau rileks dan bebas dari ketegangan.³³

³³ *Ibid.*, hlm. 130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain faktor di atas, ada pendapat lain yang menjelaskan bahwa faktor kejenuhan belajar juga dapat dipengaruhi oleh dua,³⁴ antara lain sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah aspek yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan jadi dua kelompok, yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Berikut ini peneliti akan menjelaskan hal yang berkaitan dengan faktor internal:

a) Fisik

Fisik adalah faktor biologis meliputi aspek-aspek yang berada dalam tubuh yaitu organ indra. Adapun indra tersebut terdiri dari indra penglihatan, indra pendengaran, indra penciuman, indra pengecap dan indra kulit memiliki kinerja yang berbeda-beda. Kinerja pada indra yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang monoton akan menempuh pada tahap kelelahan dan menjadi faktor kejenuhan belajar.

Keadaan jasmani yang sehat dapat mempengaruhi belajar, begitu pula dengan keadaan organ tubuh yang lemah dapat mengurangi kualitas ranah cipta kognitif. Jika seperti ini, maka materi yang telah dipelajari tidak akan memberikan bekas dan akan menjadi kegiatan yang sia-sia.

³⁴ Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Psikis

Psikis adalah faktor psikologi yang berkaitan dengan jiwa dan perasaan. Kejenuhan belajar yang terdapat dalam jiwa seseorang siswa adalah kelelahan mental yang berhubungan dengan pikiran dan akal. Keadaan jiwa yang kurang sehat dapat membuat mental terganggu.

Aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kejenuhan belajar ada tujuh golongan, antara lain:

(1) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang tinggi pada suatu obyek. Jika ingin mencapai hasil belajar yang baik, maka seseorang harus memiliki perhatian kepada materi, namun jika tidak diperhatikan maka muncul rasa bosan.

(2) Minat

Merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk mempelajari suatu objek agar mencapai hasil secara maksimal.

(3) Kecerdasan

Keterampilan menemukan dan menyesuaikan situasi dengan cepat dan efektif. Seseorang yang memiliki kecerdasan tinggi maka akan lebih berhasil daripada yang memiliki kecerdasan rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(4) Memori

Kemampuan untuk mengingat dalam pembelajaran akan membantu dalam mencapai hasil yang baik.

(5) Kesiapan

Berkaitan dengan kesediaan dalam merespon belajar.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah aspek yang berasal dari luar individu yang sedang belajar.³⁵ Adapun penyebab jenuh sebagai berikut:

a) Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan aspek yang paling dominan memicu timbulnya rasa kejenuhan belajar dalam menerima suatu rutinitas yang dianggap membosankan. Pelajaran yang sulit dan tidak menarik akan menimbulkan kehilangan motivasi belajar siswa. Masalah seperti ini disebabkan adanya keterbatasan tingkat kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran sehingga cukup menguras pikirannya.

b) Pengulangan oleh guru

Dalam proses pembelajaran perlu adanya proses pembelajaran yang variatif dengan cara mengganti atau menggunakan metode, teknik, pendekatan yang bervariasi.

Metode mengajar merupakan sesuatu trik atau jalan yang mesti dilalui dalam mengajar. Mengajar ialah menyajikan bahan

³⁵ Asih Dwi Lestasi, “Hubungan Kejenuhan Belajar Secara Daring terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Islam Al-Falah Kota Jambi”, Skripsi, Jambi: UIN Jambi 2021, hlm. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran oleh orang kepada orang lain supaya orang lain itu menerima, memahami, serta mengembangkannya.

c) Pembelajaran yang monoton

Pembelajaran yang tidak kreatif oleh guru akan menyebabkan kondisi yang jenuh dan menyebabkan anak mudah bosan dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu adanya proses belajar yang bervariasi oleh guru serta memberikan siswa waktu untuk istirahat.

d) Motivasi

Masalah-masalah yang telah dipaparkan akan menyebabkan turunnya motivasi anak dalam belajar. Sebenarnya motivasi ini biasa dibangkitkan oleh diri sendiri, namun sebaiknya guru juga membantu siswa dalam menumbuhkan motivasinya dalam belajar. Karena dengan motivasi, siswa akan menentukan hasil belajar yang hendak dicapainya.

e) Suasana rumah

Hubungan yang paling penting antara anggota keluarga adalah hubungan antara orang tua dan anak-anaknya. Selain itu, hubungan antara anak dengan saudara kandungnya juga mempengaruhi proses belajar. Untuk kelancaran belajar seseorang, perlu ditumbuhkan suasana yang baik dalam keluarga. Jika suasana di rumah sedang tidak baik maka akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan anak bosan dan kacau ketika akan pergi ke sekolah.³⁶

Jadi faktor yang mengakibatkan munculnya rasa kejenuhan dalam belajar dapat disebabkan oleh faktor internal yang timbul dari aspek biologis dan aspek psikologi dan juga faktor eksternal yang timbul akibat suasana lingkungan belajar.³⁷

Masih banyak lagi faktor yang berkontribusi terhadap kejenuhan belajar siswa, tetapi secara khusus faktor itu berkaitan dengan interaksi dengan guru, penyesuaian dengan lingkungan, tuntutan yang besar dari sekolah, dan kurangnya dukungan serta penghargaan. Dari faktor di atas, kreativitas guru dalam mengelola kelas sangat diperlukan untuk menciptakan suasana efektif dalam kelas.

2. Kreativitas Guru

a. Pengertian Kreativitas

Setiap orang pasti memiliki potensi yang berbeda-beda sesuai dengan bidangnya. Dalam proses pembelajaran guru merupakan pendidik yang akan menentukan keberhasilan dalam pendidikan. Oleh karena itu, guru harus memiliki kreatif untuk mencari cara agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata kreativitas berasal dari kata kreatif yang berarti mempunyai kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Guru menciptakan dan melaksanakan kegiatan

³⁶ *Ibid.*, hlm. 20.

³⁷ Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang beragam serta mampu membuat alat bantu seperti media pembelajaran sederhana yang dengan itu akan memudahkan pemahaman bagi siswa.³⁸

Kreativitas adalah kecerdasan yang berkembang di dalam diri seseorang, baik dalam bentuk sikap, kebiasaan, dan tindakan yang dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan ceria untuk memecahkan sebuah masalah.³⁹ Sedangkan menurut Gordan dan Browne menjelaskan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan gagasan baru yang kreatif, setelah itu memiliki kemampuan untuk menyesuaikan gagaan baru tersebut dengan gagasan yang sudah ada.⁴⁰ Maksudnya seorang guru mengungkap, mengembangkan, serta meneruskan ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya.

Kreativitas guru sebagai implementasi gagasan untuk mencapai pengajaran yang *efektif* yang secara historis tidak dapat dipisahkan dari perkembangan tes kreativitas yaitu pemikiran kreatif.⁴¹ Pendapat Ali menjelaskan bahwa kreativitas guru adalah salah satu bentuk transfer yang di dalamnya melibatkan aplikasi pengetahuan dan keterampilan yang telah diketahui sebelumnya pada situasi yang baru. Maka, seorang guru penting memiliki kreativitas yang tinggi supaya

³⁸ Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 59.

³⁹ Momon Sudarma, *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 123.

⁴⁰ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 114.

⁴¹ Hossein Khodabakhshzadeh, et.,al., "EFL Teachers' Creativity and Their Teaching's Effectiveness: A Structural Equation Modelling Approach", *International Journal of Instruction*, Vol. 11, No. 1 (January 2018), hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan akan memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun.⁴²

Kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya.⁴³ Jadi kreativitas sebagai sesuatu karya baru yang belum pernah diciptakan atau suatu perubahan dari karya yang sebelumnya atau bisa juga mengkombinasikan.

Seorang guru yang kreatif dalam mengajar mampu menumbuhkan dampak positif bagi siswa, karena siswa tidak akan merasa jenuh dan dapat menerima pelajaran yang diberikan. Dengan demikian pengelolaan proses belajar mengajar yang baik didukung juga dengan kreativitas guru akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.⁴⁴ Kreatif berarti menciptakan suasana menyenangkan bagi seseorang.

Setiap guru dituntut untuk selalu inovatif untuk membentuk pembelajaran yang berhasil bagi siswa. Dalam hal akademik, seorang

⁴² Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 44.

⁴³ Daryanto, *Belajar*, hlm. 115.

⁴⁴ Abdul Kadir, "Peningkatan Kreativitas Guru dalam Mengajar Melalui Pelatihan Model Assurance dengan Pendekatan Scientific Pada MGMP Pendidikan Agama Islam di SMA Kabupaten Indragiri Hulu", *Jurnal: Akademika*, Vol 14, No. 1 (2018), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru yang kreatif selalu memiliki cara untuk memilih konten mata pelajaran yang menarik.⁴⁵

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan kreativitas merupakan sebuah keterampilan untuk menciptakan dan mengembangkan sesuatu yang baru, baru yang dimaksud adalah sesuatu yang baru didengar dalam interaksi proses pembelajaran. Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan, karena akan melahirkan inovasi-inovasi yang membuat hidupnya menjadi bermakna.

Pengembangan kreativitas dalam kelas akan membentuk siswa kreatif yang biasanya mempunyai kemampuan lebih tinggi dibanding siswa yang kurang kreatif. Dengan adanya kreatif tersebut akan membantu para siswa untuk mampu mengatasi problem masalahnya sendiri.⁴⁶

b. Guru Bidang Studi Pendidikan Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan tentang ajaran-ajaran agama Islam dalam bentuk bimbingan dan asuhan terhadap siswa supaya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam yang telah diyakini secara menyeluruh dan menjadikan Islam sebagai tujuan hidup untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan

⁴⁵ Hariyanti Djafar dan Lukman Tamhir, "Teacher's Efforts To Motivate Students To The Importance Of English Through Managing English Learning In The Class", British, Vol. 10, No. 2 (September 2021), hlm. 135.

⁴⁶ Yani Fitriani, Nana, dan Mia, "Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar", Jurnal Kependidikan, Vol. 7, No. 1 (2021), hlm. 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup di dunia dan akhirat.⁴⁷ Guru Pendidikan Islam dituntut untuk membimbing serta menanamkan nilai-nilai agama kepada siswa.

Penanaman nilai tidak hanya pada materi, tetapi harus memberikan contoh nyata untuk menjalankan perintah Allah dan berperilaku baik antar sesama. Salah satu pendekatan yang digunakan oleh guru agama adalah memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa mampu menciptakan ide dan inovasi agar tujuan pembelajaran tercapai.⁴⁸

Sesuai dengan penjelasan Permendikbud No 16 tahun 2007 tentang kompetensi profesional guru, maka seorang guru agama Islam wajib memiliki wawasan keilmuan yang terkait dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu mata pelajaran al-Qur'an-Hadis, Fiqih, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Tidak boleh seorang guru bidang studi Pendidikan Agama Islam khususnya di madrasah mengatakan bahwa ia hanya mengajar salah satu materi tersebut, sebab pada madrasah keempat mata pelajaran ini berdiri sendiri, namun rumpun ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya.⁴⁹

Disebut guru Pendidikan Agama Islam yang profesional jika ia memiliki pengakuan sebagai seorang profesional tergantung pada banyak faktor seperti pelatihan dan pendidikan guru di lembaga

⁴⁷ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 86.

⁴⁸ Ashif Az Zafi, dkk, *op.cit*, hlm. 705.

⁴⁹ Husnul Amin, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah", Raudhah Journal To Be Professional Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 4, No. 2 (Desember 2019), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademik, jadwal kerja, akreditasi Negara, berbagai jenis kontrak kerja, dan lainnya.⁵⁰ Maka yang dimaksud dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah orang yang mengajar rumpun materi agama Islam serta yang tanggung jawab dalam hal mendidik, mengarahkan, membina pendidikan siswa agar mencapai tujuan.

c. Faktor Penghambat Kreativitas Guru

Kreativitas seseorang bisa dikembangkan dengan melalui proses yang dapat mempengaruhinya. Secara umum kreativitas dipengaruhi oleh penampilan yang meliputi berbagai kemampuan, perilaku dan minat yang sangat positif, dan kemampuan melaksanakan tugas pekerjaan. Berikut ini merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas seorang guru dalam mengajar,⁵¹ antara lain:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan hakikat dari manusia itu sendiri yang pada dirinya terdapat suatu dorongan untuk berkembang serta tumbuh ke arah usaha yang lebih baik dari semula, sesuai dengan kemampuan pikirnya untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukannya. Begitu pula seorang pengajar dalam hal melaksanakan tugasnya menjadi pelaksana pendidikan sempurna menginginkan dirinya untuk tumbuh serta berkembang ke arah yang lebih baik dan berkualitas.

⁵⁰ Mehmet H. Tuna, "The Professionalisation Of Islamic Religious Education Teachers", *British Journal Of Religious Education*, Vol. 9, No. 1 (09 November 2021), hlm. 189

⁵¹ Soekartini, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang (lingkungan dan budaya), hal ini akan berpengaruh untuk mendorong pengembangan dirinya. Faktor eksternal dibagi kepada empat, yaitu:

a) Latar belakang pendidikan guru

Guru yang berkualifikasi profesional, yaitu guru yang tahu secara mendalam tentang apa yang diajarkannya, cakap dalam mengajarkannya secara efektif dan efisien dan guru tersebut memiliki kepribadian yang mantap. Untuk mewujudkan guru yang cakap dan ahli tentunya diutamakan dari lulusan lembaga pendidikan keguruan. Kecakapan dan kreativitas seorang guru yang profesional bukan sekedar hasil pembicaraan atau latihan tetapi perlu pendidikan yang telah terprogram.

b) Pelatihan-pelatihan guru dan organisasi keguruan

Pelatihan dan organisasi sangat bermanfaat bagi guru guna untuk mengembangkan pengetahuan, pengalaman, dan menambah wawasan terkait dengan proses pembelajaran yang sedang dikembangkan dan menambah ide-ide yang inovatif dan kreatif yang akan meningkatkan kualitas guru.

c) Pengalaman mengajar guru

Seorang guru yang telah lama mengajar dan telah menjadikannya sebagai profesi yang utama akan mendapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman yang cukup dalam pembelajaran. Semakin lama guru mengajar maka akan berpengaruh pada kreativitas dan menunjang profesionalnya sebagai guru. Pengalaman mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan suasana edukatif dan menyegarkan dalam proses belajar.

d) Faktor kesejahteraan guru

Tidak dapat dipungkiri bahwa seorang guru juga pasti pernah mengalami kesulitan hidup, seperti halnya ekonomi kesejahteraan ataupun masalah yang mengganggu kelancaran dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru.⁵² Sebab itu, faktor finansial juga akan berdampak pada kreativitas guru.

Gaji yang tidak seberapa ditambah dengan keadaan ekonomi yang sedang dilanda krisis berpengaruh pada kesejahteraan guru. Karena itu tidak sedikit guru yang mencari penghasilan sampingan, hal ini tentu akan berpengaruh kepada kreativitas guru dalam mengajar. Kesibukan seperti ini tentu membuat guru tidak mempunyai kesempatan untuk berpikir kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran, karena masih dibayang-bayangi oleh pekerjaan yang lain.

Selain faktor di atas, menurut Rismayanti dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa faktor penghambat kreativitas,

⁵² *Ibid.*, hlm. 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara lain: hubungan sosial, pandangan budaya, lingkungan yang tidak suportif, hambatan yang berasal dari dalam diri, pola pendidikan, hubungan sosial dan pandangan budaya, lingkungan dan hambatan yang berasal dari dalam diri seseorang. Beberapa kategori umum juga yang disinyalir menjadi penghambat kreativitas adalah sumber daya dan lingkungan alam, sumber daya dan lingkungan pendidikan, kualifikasi dan kepribadian guru.⁵³

Untuk mengatasi hal dari permasalahan tersebut maka peningkatan kesejahteraan, pengembangan tentang kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, penjaminan memperoleh layanan kesehatan jasmani rohani, sehingga meningkatkan profesionalisme guru. Implementasinya harus menyentuh sasaran dengan tepat berdasarkan prinsipnya, sehingga guru memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁵⁴ Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tentunya pemerintah atau pihak lembaga penting untuk memperhatikan kebutuhan guru sehingga terwujudnya pendidik yang profesional dalam bidang yang diampu.

d. Kreativitas Mengelola Kelas

Kreativitas guru dalam pembelajaran akan berpengaruh untuk memunculkan kreatif kepada siswa belajar, maka oleh sebab itu penting bagi seorang guru bidang studi Pendidikan Agama Islam

⁵³ Rismayanti, "Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Ponorogo", Ponorogo, Tesis: UIN PAI Ponorogo, 2021, hlm. 28.

⁵⁴ Muhajir, "Kreativitas Guru dalam Membentuk Pembelajaran Aktif", Jurnal: Qiraah, Vol. No. 2 (2020), hlm. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui dan memahami kreativitas mengelola kelas. Berikut ini merupakan penjelasan dari bentuk-bentuk kreativitas mengelola kelas:⁵⁵

1) Kreativitas dalam manajemen kelas

Untuk menciptakan suasana belajar yang bergairah, maka penting untuk memperhatikan penataan ruang fisik pembelajaran yang termasuk mengelola kelas guru mampu menciptakan, memperbaiki, dan memelihara suasana serta sumber daya yang ada di dalam kelas untuk menciptakan suasana yang efektif dan kondusif.⁵⁶ Maka penataan lingkungan ruang fisik kelas sangat berhubungan dengan pembentuk sikap semangat siswa dalam belajar.

Jika hati senang, pikiran tenang dengan adanya lingkungan ruang kelas yang nyaman, maka siswa akan semangat dan meminimalisir terjadinya kejenuhan dalam belajar. Adapun lingkungan ruang fisik yang dimaksud adalah:

a) Ruang belajar

Ruang belajar akan terasa tenang jika ditata berbeda dengan ruangan yang lain. Perabotan dan berbagai materi ruang fisik yang menunjang proses pembelajaran bisa ditata sedemikian rupa oleh guru untuk memusatkan perhatian siswa. Walaupun, tidak bisa mengendalikan keseluruhan,

⁵⁵ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm. 15

⁵⁶ Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas*, (Malang: Madani, 2016), hlm. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun bisa mempengaruhi sebagian besar kondisi fisik melalui perintah dari guru.⁵⁷ Selain itu, kebersihan dan keindahan kelas juga sangat penting, karena akan membuat siswa nyaman dan tidak bosan.

b) Penataan tempat duduk

Pengaturan tempat duduk akan mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar. Dalam mengatur tempat duduk penting untuk memperhatikan agar terjadinya tatap muka antar semua dan agar guru dapat mengontrol tingkah laku siswa.

Penataan tempat duduk bisa didesain sedemikian rupa sesuai kebutuhan proses pembelajaran. Penataan kursi bisa dilakukan secara berubah-ubah, hal ini bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan siswa dengan posisi duduknya yang sama.

c) Ventilasi

Ventilasi harus cukup menjamin kesehatan siswa, hal ini dilakukan agar udara masuk dengan baik, sehingga siswa mampu menghirup udara yang sehat.

d) Penyimpanan barang-barang

⁵⁷ Kelvin Seifert, *Manajemen Pembelajaran dan Intruksi Pendidikan*, (Jogjakarta: IRCiso D, 2008), hlm. 225-226

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barang-barang yang terdapat pada ruang kelas sebaiknya disusun pada tempat yang mudah dijangkau oleh para siswa, terlebih lagi barang yang sering dipergunakan dalam proses belajar seperti kamus.⁵⁸

Dengan demikian, lingkungan fisik di dalam kelas mempengaruhi keberhasilan akademik. Siswa akan senang jika lingkungan belajarnya nyaman, indah, bersih dan rapi. Dengan itu, maka siswa akan lebih semangat belajar jika kelas nyaman dan guru dapat menciptakan hal baru.

2) Kreativitas dalam pengendalian kondisi emosional siswa

Dalam proses pembelajaran tentunya akan ditemui hambatan, namun seorang guru harus mampu untuk tetap mempertahankan kondisi yang optimal dan mencegah hal yang dapat mengganggu kelancaran proses pembelajaran.

Ruang kelas sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar diwarnai oleh berbagai perilaku siswa, ada yang positif dan negatif. Perilaku positif di kelas, seperti menghargai pendapat orang lain, respon psikologis yang positif, memperhatikan guru yang sedang mengajar. Untuk perilaku ini perlu menyampaikan penguatan, seperti perhatian.⁵⁹ Hal ini dilakukan agar perilaku seperti itu akan lebih meningkat semangat belajar siswa pada setiap kegiatan belajar.

⁵⁸ Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas*, (Malang: Madani, 2016), hlm. 64.

⁵⁹ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan tingkah laku negatif seperti melanggar peraturan, ngobrol, menunjukkan sikap responsif (menjawab hal tidak perlu). Untuk perilaku ini guru harus menghentikan dengan cara yang baik, sabar menunjukkan persahabatan dengan mereka, serta memberikan peringatan sesuai kaidah pendidikan.

Dalam proses pengelolaan kelas, para guru hendaknya menciptakan kondisi sosio emosional yang kondusif bagi anak, memiliki sikap yang tanggap serta sabar dan juga berusaha melakukan pembinaan raport yaitu mengadakan pembinaan yang baik dengan siswa dalam kelas saat pelaksanaan pembelajaran. Hubungan baik antara guru dengan siswa menciptakan suasana kelas yang gembira, penuh gairah, semangat, dan realistik dalam belajar.⁶⁰

3) Kreativitas memilih dan menggunakan media pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk mendukung berhasilnya proses pembelajaran di kelas. Fungsi media tersebut dapat membantu siswa dalam memahami konsep abstrak, meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, mengurangi terjadi *misunderstanding* antar guru dan siswa, dan memotivasi guru untuk mengembangkan pengetahuannya.

Penggunaan media dalam proses belajar dapat memicu minat, motivasi kegiatan belajar siswa dan membantu keefektifan

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran dan penyampaian pesan pelajaran, sehingga membantu siswa meningkatkan pemahaman.⁶¹ Adapun media pembelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup semua sumber yang dapat dijadikan perantara untuk memuat pesan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang akan disesuaikan kepada siswa.⁶²

4) Kreativitas perencanaan pembelajaran

Dalam proses pengajaran, perencanaan merupakan hal yang sangat penting sebelum melaksanakan proses pembelajaran, karena hal ini akan menjadi pemandu bagi guru untuk melaksanakan tugasnya dalam melayani kebutuhan siswa. Perencanaan awal yang dilakukan oleh guru seperti, merumuskan tujuan pembelajaran, menetapkan pembelajaran efektif, menggunakan metode bervariasi, dan membuat rencana sistem evaluasi yang akan digunakan.

Proses pembelajaran harus disusun dengan baik oleh guru, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran secara kreatif. Karena keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Pengembangan metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang

⁶¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 16.

⁶² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 152.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, dan mampu mengatasi sendiri gangguan lainnya.⁶³

5) Kreativitas pelaksanaan pengajaran

Setelah melakukan perencanaan, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan dengan melakukan interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Poses pengajaran yang baik dapat terwujud apabila, guru menyampaikan materi dengan baik, menggunakan metode dan media yang tepat, serta interaksi timbal balik antara guru dengan siswa.

Sedangkan pendapat lain yang menjelaskan tentang kreativitas dalam mengelola guna menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dibagi kepada dua komponen,⁶⁴ berikut penjelasannya:

- 1) Menjaga dan menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, yaitu:
 - a) Menunjukkan sikap tanggap

⁶³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hlm. 89

⁶⁴ Imam Gunawan, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasinya*, (Malang: Rajawali Press, 2018), hlm. 225

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kehadiran guru sangat penting bagi siswa, hal ini diketahui bahwa guru memantau kondisi siswa selama proses belajar dengan cara senantiasa tanggap dalam memperhatikan siswa. Adapun sikap tanggap menurut Syaiful Bahri ditunjukkan dengan cara:⁶⁵

- (1) Memandang secara seksama, yaitu dengan ini dapat mengundang dan melibatkan siswa dalam kontak pandangan serta interaksi antar pribadi yang dapat menimbulkan pendekatan antar sesama.
- (2) Memberikan pernyataan, Pernyataan dari seorang guru untuk merespon hal-hal yang berkaitan dengan apapun yang dikemukakan oleh para siswa, bukan sebaliknya.
- (3) Mendekati, pendekatan yang dimaksud merupakan dengan sewajarnya yang dapat menimbulkan rasa amak kepada siswa, bukan sebaliknya membuat mereka takut.
- (4) Memberikan reaksi jika ada gangguan dalam proses pembelajaran, yaitu jika dalam proses pembelajaran terjadi gangguan, maka hendaknya seorang guru langsung memberikan respon berupa teguran kepada siswa yang melakukan kekacauan, karena dengan itu siswa dapat merasakan kehadiran guru bersama mereka.

Teguran hendaknya diberikan pada waktu yang tepat.

⁶⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Membagi perhatian

Pengelolaan dalam kelas akan berjalan secara efektif, apabila seorang guru dapat membagikan perhatiannya terhadap setiap aktivitas dan kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru dapat membagikan perhatiannya melalui cara visual dan cara verbal.⁶⁶

Secara visual ialah perhatian guru terhadap aktivitas siswa ditunjukkan dengan cara memantau semua aktivitas baik kelompok atau individu yang dapat membuat siswa merasa bahwa apa yang mereka lakukan selalu diperhatikan. Sedangkan cara verbal ialah perhatian terhadap kegiatan siswa yang dilakukan dengan memberi komentar meskipun guru sedang membantu kelompok atau siswa yang lain.

c) Memberi petunjuk pembelajaran yang jelas

Dalam proses pembelajaran hendaknya seorang guru mampu membimbing setiap siswa serta dalam menjelaskan hendaknya seorang guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh setiap siswa, sehingga pembelajaran akan dipahami dengan jelas oleh siswa. Dengan adanya petunjuk yang jelas dari guru, maka seorang siswa akan memperoleh rasa aman, nyaman, tenang, dan memperoleh keberhasilan dalam belajar.

⁶⁶ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini dan Remaja Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Memberi teguran secara bijaksana

Dalam proses pembelajaran pasti akan ada ditemui gangguan dan hambatan-hambatan, oleh sebab itu peran guru dalam mengatasi serta meminimalisir gangguan tersebut sangat diperlukan guna untuk melancarkan proses pembelajaran. Salah satu contoh adalah dengan membuat peraturan prosedural dalam kelas.

- e) Memberikan penguatan.

Aspek digunakan untuk merespon terhadap siswa yang sedang melakukan hal positif dalam pembelajaran dan mengatasi siswa yang mengalami masalah dalam proses pembelajaran. Penguatan diberikan kepada siswa yang sering mengganggu, namun terkadang ia juga memiliki perilaku yang baik. Penguatan diberikan untuk mengarahkan tingkah laku siswa kepada yang baik, sedangkan bila siswa sering mengganggu maka diberikan teguran. Dengan adanya penguatan diharapkan dapat mendorong siswa untuk selalu berperilaku baik.

- 2) Kreativitas yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal, yaitu:

- a) Variasi perilaku

Seorang guru mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan, meningkatkan perilaku yang baik melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguatan, mengurangi perilaku yang buruk dengan teguran dan hukuman.

b) Pengelolaan kelompok

Guru dapat menggunakan alternatif lain dalam mengatasi masalah pengelolaan kelas antara lain dengan menerapkan pendekatan pemecahan masalah kelompok. Selain itu, bisa dilakukan dengan cara pengembangan kerjasama dan keterlibatan menangani konflik yang terjadi dan memperkecil masalah tersebut.

c) Menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah

Terkadang perilaku siswa yang mengganggu aktivitas di dalam kelas akan menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang optimal, sehingga seorang guru harus dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap tindakannya dengan cara menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi, memindahkan penyebab gangguan, dan menghilangkan ketegangan dengan cara humor.⁶⁷ Guru harus memahami situasi kondisi lingkungan sekitar pembelajaran dengan cepat, hal ini dilakukan untuk memudahkannya dalam mengatasi berbagai gangguan yang terjadi.

3. Mengelola Kelas

⁶⁷ Enceng Mulyasa, *loc.cit.* hlm. 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengertian Mengelola Kelas

Mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk membangun serta menjaga kondisi belajar yang optimal serta memperbaikinya jika terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Mengelola kelas merupakan salah satu tugas penting bagi seorang guru, oleh sebab itu maka guru perlu menyediakan kondisi belajar yang maksimal.⁶⁸ Untuk menyediakan kondisi belajar yang maksimal, maka seorang guru penting untuk mengetahui serta mendalami pemahamannya tentang cara mengelola kelas yang bagus.

Menurut Hamid Darmadi mengelola kelas adalah seperangkat aktivitas untuk meningkatkan tingkah laku siswa yang diinginkan. Hubungan interpersonal dan iklim sosio emosional yang positif akan mempermudah dalam menciptakan suasana kelas yang efektif.⁶⁹

Mengelola kelas atau manajemen kelas merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh guru sebagai pemimpin sekaligus pengelola dalam mewujudkan suasana kelas yang mendukung guna untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran.⁷⁰

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan mengelola kelas adalah cara untuk mengatur suasana kelas dengan mewujudkan suasana yang kondusif dengan cara yang menyenangkan dan mampu mengembalikan suasana apabila

⁶⁸ Issaura Sherly Pamela, dkk, "Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas", *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 2 (30 November 2019), hlm. 24.

⁶⁹ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 6

⁷⁰ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada gangguan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar siswa lebih bergairah dan semangat dalam belajar.

b. Peranan Mengelola Kelas

Seorang guru dan siswa penting memiliki hubungan yang harmonis dalam pembelajaran, sehingga akan terbentuk interaksi yang baik antara keduanya. Untuk memperoleh keharmonisan interaksi tersebut secara optimal, maka diperlukan pendekatan seorang guru dalam mengelola kelas. Adapun pendekatan mengelola kelas tersebut dapat dilakukan dengan cara berikut ini:⁷¹

1) Pendekatan Kekuasaan

Ciri utama pendekatan ini adalah ketaatan pada aturan yang melekat pada pemilik kekuasaan. Guru mengontrol siswa dengan ancaman, sanksi, hukuman dan bentuk disiplin yang ketat.

2) Pendekatan Kebebasan

Pengelolaan kelas bukan membiarkan anak belajar dengan *laissez-faire*, Tetapi memberikan suasana dan kondisi belajar yang memungkinkan anak merasa merdeka, bebas, nyaman, penuh tantangan dan harapan dalam melakukan proses belajar.

3) Pendekatan Keseimbangan Peran

Pendekatan ini dilakukan dengan memberikan seperangkat aturan yang disepakati guru dan murid. Isi aturan

⁷¹ Dhita Anjelita, *Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas*, (Bogor: Universitas Djuanda, 2021),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan guru dalam mereaksi semua situasi yang terjadi di kelas dan aturan yang tidak boleh dilakukan murid selama belajar.

4) Pendekatan Pengajaran

Pendekatan ini menghendaki lahirnya peran guru untuk mencegah dan menghentikan tingkah laku anak didik yang kurang menguntungkan proses pembelajaran. Peranan guru adalah merencanakan dan menerapkan pengajaran yang baik.

5) Pendekatan Suasana Emosi dan Social

Menurut pendekatan ini pengelolaan kelas merupakan proses menciptakan iklim atau suasana emosional dan hubungan social yang positif dalam kelas. Suasana hati yang saling mencintai antara guru-murid dan murid-murid penting dalam menciptakan hubungan sosial pembelajaran.⁷²

6) Pendekatan Kombinasi

Pada pendekatan ini bisa menggunakan beberapa pilihan tindakan untuk mempertahankan dan menciptakan suasana belajar yang baik. Guru memiliki peranan penting untuk menganalisis kapan dan bagaimana tindakan itu tepat dilakukan. Semua orang mudah melakukan tindakan, tetapi bertindak pada waktu yang tepat, dengan cara yang akurat dan pada tujuan yang bermanfaat.⁷³

⁷² *Ibid.*, hlm. 67

⁷³ *Ibid.*, hlm. 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari berbagai pendekatan mengelola kelas yang telah penulis paparan di atas, maka seorang guru boleh memilih pendekatan mana yang akan dipakai tinggal disesuaikan pendekatan mana yang sesuai dengan suasana pembelajaran berlangsung.

c. Tujuan Mengelola Kelas

Mengelola kelas yang optimal penting dipelajari oleh guru untuk memberikan dukungan terhadap keberhasilan belajar seorang siswa. Secara umum tujuan dari mengelola kelas adalah menyediakan segala keperluan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan secara khusus tujuan mengelola kelas adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Berikut ini merupakan salah satu tokoh yang menjelaskan tentang tujuan dari mengelola kelas, yaitu:⁷⁴

- 1) Memudahkan kegiatan belajar bagi siswa.

Seorang guru penting untuk menciptakan suasana kelas yang optimal dalam kegiatan proses belajar. Ruang belajar merupakan lingkungan siswa dalam mengembangkan segala potensinya. Dalam mengembangkan potensi tersebut, para siswa sangat memerlukan konsentrasi belajar untuk dapat berpikir, memahami dan mengerjakan tugas belajarnya. Oleh sebab itu, dengan adanya kreativitas guru dalam mengelola kelas diharapkan dapat memudahkan kegiatan proses belajar siswa.

⁷⁴ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 61-64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengakomodasi siswa untuk belajar secara tertib.

Suasana kelas yang tertib dalam pembelajaran merupakan aspirasi dari semua guru. Untuk mewujudkan tersebut, lembaga sekolah sudah menyiapkan tata tertib yang harus dipahami dalam ruang kelas. Namun, dapat kita lihat bahwa tata tertib tersebut hanya sekedar ditempel ditembok kelas seperti hiasan dinding dan masih banyak siswa yang melanggarnya. Sebenarnya hal itu tidak akan terjadi jika guru mampu mengelola kelas dengan baik. Mengelola kelas yang optimal diharapkan membantu para siswa belajar dengan tertib sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

- 3) Mengatasi masalah-masalah proses pembelajaran.

Adanya kreativitas guru dalam mengelola kelas yang baik diharapkan dapat meminimalisir berbagai hambatan yang dihadapi oleh siswa selama proses pembelajaran, karena tidak bisa dipungkiri pada dasarnya kegiatan belajar tidak selamanya berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran sering muncul berbagai masalah, baik dari guru, peserta didik, lingkungan maupun sarana belajar yang ada di dalam kelas.

- 4) Menciptakan suasana sosial yang baik dalam kelas.

Terciptanya suasana kelas yang kondusif dapat menimbulkan rasa kepuasan kepada siswa, suasana disiplin,

perkembangan intelektual, emosioanal, sikap, serta apresiasi yang positif bagi para siswa.

- 5) Membantu siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Mengelola kelas pada dasarnya dapat menjadi fasilitas bagi siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan pengelolaan yang baik maka siswa dapat belajar sesuai dengan latar belakang potensi dan kemampuan yang dimilikinya.

- 6) Kreativitas dalam penggunaan fasilitas belajar.

Ruang belajar idealnya terdapat beberapa sarana ataupun fasilitas penting untuk mendukung proses pembelajaran. Namun, terkadang dalam menggunakan fasilitas yang tidak teratur dapat menyebabkan suasana kelas tidak kondusif. Maka dari itu mengelola kelas diperlukan untuk mengatur penggunaan fasilitas dengan baik sehingga hal tersebut dapat mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan fasilitas yang telah ada.

- 7) Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat siswa.

Setiap siswa yang berada pada ruang belajar pasti memiliki karakter yang berbeda-beda. Perbedaan karakter tersebut yang dapat menimbulkan berbagai persoalan. Jika seorang guru tidak mampu mengelolanya dengan baik, maka persoalan tersebut dapat menghambat proses pembelajaran. Sebab itu, dalam mengelola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas dibutuhkan untuk membina dan membimbing siswa sesuai dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, budaya, kecerdasan, sifat-sifat individu siswa, dan berbagai latar belakang lainnya.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa mengelola kelas bertujuan untuk menertibkan dan mengkondisikan ruang belajar sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan terwujudnya tujuan pembelajaran secara optimal.

B. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa literatur-literatur terdahulu yang relevan untuk dijadikan referensi dalam penyusunan penelitian ini. Adapun beberapa referensi dan perbedaan dari penelitian orang lain adalah sebagai berikut:

1. Wan Nasir (2020) dalam Lentera: Jurnal Diklat Keagamaan Padang dengan judul penelitian “Pengembangan Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran”. Penelitian ini menjelaskan bahwa pentingnya seorang guru yang kreatif sehingga mampu mewujudkan siswa yang kreatif pula. Beliau juga menjelaskan bahwa ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kreativitas guru, yaitu: Kepribadian guru, Motivasi kreativitas guru mengelola pembelajaran, dan Produktivitas guru dalam bekerja.⁷⁵

⁷⁵ Wan Nasir, *Pengembangan Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran*. Lentera: Jurnal Diklat Keagamaan Padang, Vol. 5, No. 1 (01 Desember 2020), hlm. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Wan Nasir dan juga penulis terletak pada fokus bahasan, yaitu sama-sama meneliti tentang kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran yang sudah termasuk juga di dalam mengelola kelas. Sedangkan perbedaan terletak pada jenis penelitian dan jumlah variabel. Jika penelitian Wan jenis penelitiannya Kualitatif *Library Reaseach*, sedangkan penulis adalah Kualitatif lapangan. Jumlah variabel juga berbeda, penelitian Wan hanya dua sedangkan penulis ada tiga variabel.

2. Gunawan, Sahidu, Susilawati, Harjono, dan Herawati (2019) dalam *Journal of Physics: Conference Series* yang berjudul “*Learning Management System with Moodle to Enhance Creativity of Candidate Physics Teacher*”. Penelitian ini mengungkap bahwa pentingnya kreativitas untuk memperoleh tujuan utama pendidikan. Penelitian ini mengungkap cara untuk melatih kreativitas dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu inovasi meningkatkan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada kreativitas adalah mengembangkan sistem manajemen pembelajaran Moodle yang akan diterapkan oleh seorang guru.⁷⁶

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kreativitas guru. Sedangkan perbedaan terletak pada solusi yang diberikan, jika Gunawan dkk memberikan solusi dengan

⁷⁶ Gunawan, Sahidu, et.al., “*Learning Management System with Moodle to Enhance Creativity of Candidate Physics Teacher*”, *Journal of Physics: Conference Series*, No. 1417 (2019), hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem Moodle, sedangkan peneliti menjadikan kreativitas sebagai solusi, dari segi instrumen juga berbeda, yaitu instrumen tes dan kualitatif.

3. Jungryul Seo, Teemu H. Laine, dan Kyung-Ah Sohn (2019) dalam *Journal Of Ambient Intelligence And Humanized Computing* berjudul “*Machine Learning Approaches For Boredom Classification Using EEG*”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat tinggi antara pendekatan *Electroencephalogram* (EEG) dengan kejenuhan peserta dewasa Korea dengan nilai akurasi sebesar 86.73%. Pendekatan *Electroencephalogram* dirancang dengan menggunakan metode eksperimen, yaitu menggunakan stimulus video untuk membangkitkan kejenuhan.⁷⁷

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada fokus pembahasan yaitu tentang kejenuhan. Adapun perbedaan terletak pada solusi yang diberikan, yaitu pendekatan *Electroencephalogram* (EEG) sedang peneliti adalah kreativitas guru dalam mengelola kelas, perbedaan juga terletak pada teknik pengumpulan data yaitu angket yang diberikan kepada peserta dewasa di Korea, sedang peneliti adalah wawancara kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam.

4. Desi Ekayanti (2019) mahasiswi Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan judul tesis “Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa dalam Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter”. Adapun hasil dari penelitian Desi menjelaskan bahwa faktor penyebab

⁷⁷ Jungryul Seo, Teemu H. Laine, dan Kyung-Ah Sohn, “*Machine Learning Approaches For Boredom Classification Using EEG*”, *Journal of Ambient Intelligence and Humanized Computing*, Vol. 10 (2019), hlm. 3831–3846.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejenuhan belajar siswa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adanya kelelahan pada fisik dan kelelahan mental yang diakibatkan dari aktivitas kegiatan sekolah yang padat, sedangkan faktor eksternal karena kondisi dan suasana belajar yang kurang mendukung.⁷⁸

Adapun persamaan dalam penelitian penulis terletak pada variabel masalah yaitu sama-sama membahas tentang kejenuhan belajar siswa. Sedangkan perbedaan terletak pada fokus penelitian, yaitu kejenuhan belajar siswa serta implementasi dalam penguatan pendidikan karakter, sedangkan penulis adalah kreativitas guru madrasah dalam mengelola kelas dan mengatasi kejenuhan belajar siswa. Perbedaan juga terletak pada jenis penelitian, subjek, tempat, dan sampel penelitian.

5. Dedeh Kurnia (2021) dalam *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan* dengan judul penelitian “Dinamika Gejala Kejenuhan Belajar Siswa Pada Proses Belajar Online Faktor-faktor yang Melatar Belakangi dan Implikasinya pada Layanan Bimbingan Keluarga”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mendasari kejenuhan belajar terletak pada empat indikator yaitu: semangat belajar, emosi belajar, dan menurunnya rasa percaya diri akademik dengan persentase sangat tinggi pada kategori ya dan tidak. Dengan melihat faktor masalah tersebut, maka Dedeh memberikan solusi dengan memberikan penguatan bimbingan keluarga agar proses pembelajaran online tetap dapat

⁷⁸ Desi Ekayanti, “*Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa dalam Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*”, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019, hlm. 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan dengan baik dan optimal, mengingat bahwa pembelajaran sekarang masih dilakukan di rumah masing-masing.⁷⁹

Persamaan penelitian ini terletak pada variabel masalah yang akan diteliti yaitu tentang kejenuhan belajar. Adapun perbedaan terletak pada solusi yang diberikan, yaitu Dedeh Kurnia dengan memberikan penguatan bimbingan keluarga sedangkan penulis adalah kreativitas guru dalam mengelola kelas, perbedaan juga terletak pada subjek penelitian, jika Dedeh adalah siswa di MTs Negeri 3 Bandung sedangkan penulis adalah guru madrasah yang mengajar di MAN Kota Pekanbaru.

C. Defenisi Operasional

Untuk mengetahui bagaimana gejala kejenuhan yang dihadapi siswa, apasaja faktor-faktor penyebab kejenuhan belajar, dan bagaimana kreativitas guru mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa dalam proses pembelajaran (studi kasus di MAN Kota Pekanbaru), maka penulis akan menentukan indikator-indikator yang di rangkai berdasarkan pada teori-teori yang telah dituliskan pada landasan teori di sebelumnya. Indikator-indikator ini nantinya akan penulis gunakan sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen untuk pengumpulan data penelitian di lapangan. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas Guru Mengelola Kelas

- a. Kreativitas menjaga dan menciptakan suasana pembelajaran yang optimal.

⁷⁹ Dedeh Kurniah, “Dinamika Gejala Kejenuhan Belajar Siswa pada Proses Belajar Online Faktor-faktor Yang Melatar Belakangi dan Implikasinya pada Layanan Bimbingan Keluarga”, *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 1 (2021), hlm.1.



- 1) Sikap tanggap
 - 2) Membagi perhatian
 - 3) Petunjuk yang jelas
 - 4) Teguran
 - 5) Penguatan
 - b. Kreativitas yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal.
 - 1) Variasi perilaku
 - 2) Pengelolaan kelompok
 - 3) Menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah
- 2. Aspek-Aspek Kejenuhan Belajar**
- a. Kelelahan emosional
 - b. Kelelahan fisik
 - c. Kelelahan kognitif
 - d. Kehilangan motivasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu cara *inquiri* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena dalam tempat penelitian, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Tujuannya untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena melalui prosedur ilmiah dan sistematis menggunakan kualitatif.⁸⁰

Sedangkan menurut Saddat kualitatif adalah memonitor orang yang berada pada lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, dan memahami bahasa mereka terkait dengan dunia sekitarnya.⁸¹ Jadi penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menghasilkan pemahaman tentang sebuah kejadian.

Sedangkan pendekatan penelitian ini studi kasus melalui serangkaian kegiatan ilmiah secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Adapun langkah-langkah penelitian studi kasus ada 6, yaitu: Memilih topik penelitian, Kajian teori penelitian, Perumusan masalah, Pengumpulan data, Pengolahan dan analisis data, dan Kesimpulan dan laporan hasil penelitian.⁸²

⁸⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 300.

⁸¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 1.

⁸² Taufik Hidayat, "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian", *Jurnal Study Kasus*, (2019), hlm. 8

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di dua Madrasah Aliyah Negeri yang berbeda, yaitu MAN 2 Kota Pekanbaru yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 55 Cinta Raja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru, Riau 28131 dan MAN 3 Kota Pekanbaru yang beralamat di Jl. Karya Guru Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau 28293. Dipilihnya MAN 2 dan MAN 3 Kota Pekanbaru sebagai tempat penelitian karena masalah yang akan diteliti ada ditempat ini, mampu dijangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian, dan pemilihan lokasi yang mana MAN 2 berada di tengah kota atau jalan raya sedangkan MAN 3 tidak berada di tengah kota atau jauh dari jalan raya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung kurang lebih selama empat bulan dimulai dari bulan Januari, Februari, Maret, dan April dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1: Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan dan Minggu															
	Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan penelitian	x	x	x	x												
Pengumpulan data					x	x	x	x								
Pengelolaan dan analisis data									x	x	x	x				
Menyusun hasil penelitian													x	x	x	x

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan Penelitian

Informan penelitian adalah narasumber yang akan memberikan data berupa jawaban lisan melalui observasi, wawancara, atau jawaban tertulis melalui instrumen. Adapun informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2: Informan Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru Bidang Studi Pendidikan Islam	Jumlah Siswa
1	MAN 2 Kota Pekanbaru	4 Orang	3 Orang
2	MAN 3 Kota Pekanbaru	4 Orang	3 Orang
Jumlah Total:		14 Orang	

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah informan berjumlah 14 orang. Dimana ada 3 orang siswa dan 4 guru yang berada di MAN 2 Kota Pekanbaru dengan rincian 1 guru Akidah Akhlak (yang berusia 27 tahun, jabatan sekarang staf keislaman dan guru bidang studi, lama mengajar 4 tahun, dan alumni Pendidikan Agama Islam UIN Suska), 1 guru Fiqih (yang berusia 32 tahun, jabatan sekarang guru bidang studi, lama mengajar 5 tahun, dan alumni Pendidikan Agama Islam S1 UIN Suska), 1 guru Al-Qur'an Hadits (yang berusia 28 tahun, jabatan sebagai guru bidang studi, lama mengajar 3 tahun, dan alumni S1 Pendidikan Agama Islam UIN Suska), dan 1 guru Sejarah Kebudayaan Islam (yang berusia 30 tahun, jabatan guru bidang studi, lama mengajar 2 tahun lebih, dan alumni S2 Pendidikan Agama Islam UIN Suska 2018).

Sedangkan untuk MAN 3 Kota Pekanbaru juga sama yaitu 3 orang siswa dan 4 guru yang berada di MAN 3 Kota Pekanbaru dengan rincian 1 guru Akidah Akhlak (yang berusia 24 tahun, jabatan staf humas dan guru



bidang studi, lama mengajar sudah 2 tahun lebih, dan alumni S1 Pendidikan Agama Islam UIN Suska). 1 guru Fiqih (yang berusia 35 tahun, jabatan guru bidang studi, sudah mengajar 3 tahun lebih, dan alumni S2 Pendidikan Agama Islam UIN Suska Kota Pekanbaru). 1 guru Al-Qur'an Hadits (yang berusia 49 tahun, jabatan guru bidang studi, lama mengajar sudah 4 tahun, dan alumni S1 Pendidikan Agama Islam di IAIN Susqa Kota Pekanbaru) dan yang terakhir 1 guru Sejarah Kebudayaan Islam (yang berusia 31 tahun, jabatan waka keagamaan dan juga guru bidang studi, lama mengajar sudah 6 tahun, dan merupakan alumni Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian, seperti benda, situs, ataupun manusia.⁸³ Jenis data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memperoleh data peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitar tempat penelitian agar memperoleh sebuah data yang terjadi. Adapun informan yang diinterview sebagai berikut:

- e. Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru

Dalam penelitian ini, ada delapan guru pendidikan Islam yang diwawancarai di dua tempat yang berbeda terkait dengan kreativitas

⁸³ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. (Pekanbaru: Suska Press, 2021), hlm. 120

mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa. Pertama MAN 2 Kota Pekanbaru, yang mana peneliti melakukan wawancara kepada bapak AA sebagai guru Sejarah Kebudayaan Islam pada tanggal 22 Maret 2022 di ruang kantin MAN 2, bapak GH sebagai guru al-Qur'an Hadis pada tanggal 28 Maret 2022 di ruang keislamaan, bapak AN sebagai guru Fiqih pada tanggal 30 Maret 2022 di ruang PPM, dan terakhir ibu NF sebagai guru Akidah Akhlak pada tanggal 06 April 2022 di ruang belajar.

Selanjutnya tempat kedua yaitu MAN 3 Kota Pekanbaru yang mana peneliti melakukan wawancara kepada bapak FM sebagai guru Sejarah Kebudayaan Islam pada tanggal 17 Maret 2022 di ruang waka keagamaan, ibu NA sebagai guru Fiqih pada tanggal 17 Maret 2022 di ruang belajar, bapak MZ sebagai guru Akidah Akhlak pada tanggal 11 Maret 2022 di ruang HUMAS, dan terakhir bapak AR guru al-Qur'an Hadis tanggal 14 Maret 2022 di ruang majlis guru.

f. Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru

Dalam penelitian ini, ada 6 siswa yang dilakukan wawancara pada dua tempat yang berbeda terkait dengan kreativitas guru mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa. Pertama MAN 2 Kota Pekanbaru siswa RF kelas X IPA 4 pada tanggal 06 April 2022 di ruang belajar, siswa SS kelas X IPS 1 pada tanggal 06 April 2022 di ruang belajar, dan terakhir siswa MZ kelas XI IPS 1 pada tanggal 06 April 2022 di ruang belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya tempat kedua MAN 3 Kota Pekanbaru yang mana peneliti melakukan wawancara kepada, siswa MR kelas XI IPS 1 pada tanggal 14 Maret di depan ruang belajar, siswa WS kelas XI MIA 2 pada tanggal 17 Maret di depan ruang belajar, dan terakhir siswa LO kelas XI MIA 4 pada tanggal 17 Maret di depan ruang belajar,

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk dan bisa diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tempat penelitian.⁸⁴ Data ini berupa arsip dokumen seperti profil sekolah, keadaan pendidik, kependidikan, dan siswa, dan yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan dengan tujuan agar memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data terkait dengan masalah yang akan diteliti di lapangan. Adapun teknik yang digunakan ada tiga, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan terhadap sebuah data sebelum pengumpulan data dimulai, hal ini dilakukan guna untuk menghimpun data penelitian baik secara langsung maupun tidak

⁸⁴ *Ibid.*, hlm. 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung terhadap suatu objek yang hendak diteliti sehingga data penelitian dapat diamati oleh peneliti.⁸⁵ Hal yang diobservasi merupakan masalah yang sesuai dengan masalah penelitian dan indikator yang ada pada konsep operasional.

Metode ini untuk melakukan pengamatan secara langsung supaya mendapatkan data terkait dengan penelitian ini, yaitu kreativitas guru mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa dalam proses pembelajaran (studi kasus di MAN Kota Pekanbaru). Adapun hal yang diobservasi adalah tentang studi pendahuluan untuk mengetahui apakah gejala kejenuhan belajar siswa serta melakukan pengamatan terhadap cara mengajar guru pendidikan Islam. Observasi ini dilakukan di MAN 2 Kota Pekanbaru dan MAN 3 Kota Pekanbaru dengan cara non terlibat hanya pengamatan saja.

2. Wawancara

Wawancara merupakan instrumen pengumpulan data dengan cara berdialog langsung untuk mengajukan pertanyaan kepada informan penelitian. Teknik ini dilakukan oleh peneliti ketika melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan juga peneliti lakukan ketika hendak mengetahui lebih mendalam terkait dengan hal-hal dari informan yang berkaitan dengan penelitian.⁸⁶

⁸⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format Format Kuantitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, (Jakarta:encana, 2013), hlm. 143.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung kepada informan penelitian yaitu 8 guru pendidikan Islam dan 6 siswa yang mengikuti pembelajaran pendidikan Islam di MAN 2 Kota Pekanbaru dan MAN 3 Kota Pekanbaru. Adapun hal yang diwawancara kepada guru pendidikan Islam adalah tentang kreativitasnya mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 30 pertanyaan sedangkan jumlah item pertanyaan kepada siswa sebanyak 9 pertanyaan.

Adapun lokasi penelitian dilakukan secara bervariasi, dimana untuk MAN 2 Kota Pekanbaru peneliti melakukan wawancara di ruang kantin, ruang keislaman, ruang PPM, dan ruang belajar, sedangkan untuk MAN 3 Kota Pekanbaru dilakukan di ruang waka keagamaan, ruang staf humas, dan ruang belajar. Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan lembar wawancara dan jawaban informan dicatat dan direkam dalam bentuk video dan audio untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk memperoleh data dari tempat penelitian yang berupa dokumen. Dokumen tersebut dapat berupa catatan, buku teks, jurnal, makalah, memo, surat, notulen rapat, dan sebagainya. Dalam bidang pendidikan, dokumen yang dapat dianalisis serupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya.⁸⁷ Maksudnya teknik ini digunakan untuk mengumpulkan serta menganalisis berbagai dokumen-dokumen yang terkait dengan variabel penelitian, seperti sejarah sekolah, sarana prasarana, data guru dan siswa, dan hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

Metode penelitian ini dilakukan untuk melengkapi data terkait dengan lokasi penelitian, seperti sejarah sekolah, data pendidikan, tenaga kependidikan, siswa, dan lain sebagainya. Data ini diperoleh dari Staf human yang ada di MAN 2 Kota Pekanbaru dalam bentuk buku dan MAN 3 Kota Pekanbaru dengan cara menyalin ke *Flasdisk* karena umumnya dokumen dalam bentuk *elektronik*.

F. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian merupakan gambaran konsep mengenai keseluruhan dari proses penelitian ini, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis, dan sampai terakhir penulisan laporan penelitian atau tesis. Berikut ini merupakan tahapan-tahapannya:

1. Tahapan Pra Lapangan

Sebelum peneliti melakukan proses pengumpulan data ke lapangan, ada beberapa yang harus dipersiapkan sebelum menggali data ke lapangan. Adapun tahapannya sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum ke lapangan peneliti telah menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan ketika berada di lapangan, seperti

⁸⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Pak, 2018), hlm. 147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyiapkan proposal terkait dengan teori kreativitas guru mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa. Kemudian dari teori yang disajikan akan dikembangkan menjadi instrumen penelitian (wawancara), dan lain sebagainya.

b. Memilih lapangan penelitian

Alasan peneliti memilih lokasi MAN 2 dan MAN 3 Kota Pekanbaru karena letak Madrasah Aliyah Negeri (MAN) sangat strategis, mengingat bahwa tempatnya MAN 2 terletak dipusat kota dan MAN 3 berada di wilayah yang jauh dari kebisingan. Alasan lain karena memang MAN 2 merupakan salah satu madrasah yang bagus di Kota Pekanbaru maka peneliti tertarik untuk mengetahui tentang kerativitas mereka. Sedangkan untuk MAN 3 karena lokasi yang agak jauh dari jalan raya, hal ini tentu memberikan pengaruh positif pada kegiatan belajar mengajar di lembaga ini hal in tidak terlepas dari kreativitas guru mengelola kelas.

c. Mengurus perizinan

Pengurusan surat izin riset ke lokasi penelitian juga menyikat waktu yang cukup panjang. Pertama mengurus surat dari Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang ditujukan ke Dinas Penanaman Modal yang dilakukan secara online. Selanjutnya surat diajukan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kosbangpol) yang ditujukan ke Kantor Kementrian Agama Kota Pekanbaru (Jl. Rambutan). Setelah melalui tahap demi tahap masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penyuratan ini baru dapat surat untuk melakukan riset di MAN 2 Kota Pekanbaru dan MAN 3 Kota Pekanbaru. Sampai di tempat riset tersebut juga peneliti harus menunggu kurang lebih 2 minggu untuk diperbolehkan melakukan penelitian di lapangan.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Sebelum melakukan penelitian riset ke tempat yang akan dituju, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pendahuluan untuk mengetahui apakah masalah dalam penelitian ini yaitu kejenuhan belajar memang benar ada di lokasi yang dituju. Setelah melakukan ini, maka peneliti memutuskan untuk melakukan tahap selanjutnya.

e. Memilih informan penelitian

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melibatkan wakil kurikulum yang berada di MAN 2 Kota Pekanbaru dan MAN 3 Kota Pekanbaru. Wakil kurikulum memilih 4 guru pendidikan Islam di masing-masing madrasah sesuai dengan bidang studi yang diampu (akidah, akhlak, hadis, sejarah kebudayaan islam) dan juga guru yang masih mudah usianya. Sedangkan untuk pemilihan informan 6 siswa melibatkan wakil kurikulum dan beberapa guru bidang studi pendidikan Islam.

f. Menyiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang menggunakan instrumen hanyalah wawancara, dimana instrumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tersebut dikembangkan dari kreativitas guru mengelola kelas dan juga aspek-aspek kejenuhan belajar. Dari dimensi ini, kembangkan jadi 30 pertanyaan untuk guru dan 9 pertanyaan pada siswa.

g. Persoalan etika penelitian dalam lapangan

Ketika berada di lapangan, peneliti selalu melakukan komunikasi yang baik kepada para informan, juga menjaga privasi, dan sikap selama berlangsung wawancara. Untuk bertemu dengan informan, terlebih dahulu peneliti membuat janji kapan sekiranya para informan mau dan ada waktu untuk peneliti wawancara.

2. Tahap Lapangan

Pada tahapan ini peneliti sudah di lapangan untuk mengumpulkan dan menggali informasi data yang akan diperlukan. Di lapangan peneliti bertemu dengan informan penelitian yaitu 4 guru pendidikan Islam dan 3 siswa yang berada di MAN 2 Kota Pekanbaru dan 4 guru pendidikan Islam dan 3 siswa yang berada di MAN 3 Kota Pekanbaru untuk melakukan wawancara yang menggunakan pedoman instrumen, dicatat, direkam dan dicermati untuk mempermudah pada tahap selanjutnya.

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini sangat membutuhkan ketekunan dalam melakukan pengamatan dan wawancara untuk mendapat data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang peneliti uraikan, kemudian menentukan makna dari apa yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tahap Pelaporan

Sejalan dengan pendapat Moleong yang menjelask bahwa dalam tahap ini data yang telah diolah kemudian disusun, disimpulkan, dan dilakukan pengecekan supaya mendapatkan hasil yang benar-benar valid.⁸⁸ Tahap selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian dengan sistematis yang mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah di Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel sehingga keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dengan semestinya serta menyuguhkan apa adanya. Dalam proses analisis tidak cukup hanya dengan sekali saja, oleh sebab itu analisis harus dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan kesimpulan yang jelas. Untuk mempermudah dalam analisis data teknik yang digunakan dalam penelitian lapangan ini adalah mengacu pada konsep Milles dan Huberman yang disebut sebagai model interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁸⁹ Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan oleh peneliti ada pada tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemisahan dan pemilahan, pemusatan sebuah perhatian yang bertujuan pada penyederhanaan,

⁸⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode*, hlm. 247.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengabstrakan serta transformasi data dasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pemilihan data bisa dilakukan dengan cara memberikan kode pada data yang akan digunakan dan data dibuang.

Setelah peneliti selesai mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari lapangan, maka langkah selanjutnya adalah memilah data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan dari hasil yang telah diperoleh. Sehingga data yang diperoleh akan mengarahkan kepada kesesuaian data yang diinginkan.

2. Penyajian Data

Selanjutnya tahap kedua yaitu data yang telah didapat dari lapangan kemudian akan disusun sedemikian rupa sehingga akan menghasilkan data yang terstruktur agar mudah untuk dipahami oleh peneliti, dengan memahami teknik analisis data dari penyajian ini, maka peneliti dapat lebih mudah menemukan apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang dilakukan secara terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan yang digunakan pada data naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Dalam penelitian ini akan disampaikan mengenai analisis dari hasil data yang telah didapatkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sementara, kabur, asing dan membingungkan sehingga kesimpulan tersebut perlu *diverifikasi*. *Verifikasi* dilakukan untuk melihat kembali reduksi data serta penyajian data yang memungkinkan kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.⁹⁰

Setelah melakukan *verifikasi* maka akan didapati sebuah kesimpulan yang mungkin menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah, namun mungkin juga tidak karena masalah yang terdapat dalam rumusan masalah masih bersifat sementara dan mulai berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Hasil yang diperoleh dari kesimpulan diharapkan hal yang baru atau jarang ada pada sebelumnya.

H. Keabsahan Data

Sesuai dengan jenis, pendekatan, dan metode dalam penelitian ini, maka data-data yang telah diperoleh tidak menutup kemungkinan adanya kata-kata yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan keadaan yang sesungguhnya. Hal ini dipengaruhi oleh kredibilitas informan, waktu pengungkapannya, kondisi yang dialaminya, dan keadaan di sekitarnya. Dalam pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik.⁹¹ Berikut penjelasannya:

1. Ketekunan

Yaitu pengamatan yang dilakukan peneliti dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan

⁹⁰ *Ibid.*, hlm. 252

⁹¹ Lexi J Moleong, *loc.cit.*, hlm: 327.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal secara rinci.

2. Triangulasi

- a. Triangulasi Data, merupakan cara untuk mengetahui keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh melalui wawancara, untuk mencari atau memperoleh standar kepercayaan data yang diperoleh dengan jalan melakukan pengecekan data, cek ulang dan cek silang pada informasi.
- b. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.
- c. Triangulasi teori, yaitu membandingkan rumusan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Triangulasi Teori juga digunakan meningkatkan kedalaman pemahaman dengan menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.
- d. Pengecekan teman sejawat. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dengan diskusi akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan, dan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis data akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang peneliti lakukan terkait dengan kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa di MAN Kota Pekanbaru, maka dapat disimpulkan:

1. Gejala kejenuhan belajar yang ditemukan ada berbagai macam, diantaranya: sering mengantuk saat belajar, main *Handphone*, ngobrol dengan teman yang lain, melakukan kegiatan sendiri, melamun dan tidak fokus pada guru lagi, mulai timbul rasa malas, sering permisi saat belajar, timbulnya rasa gelisah, dan juga ada yang terlambat saat mengumpulkan tugas.
2. Adapun faktor-faktor kejenuhan yang dialami siswa saat belajar di MAN 2 Kota Pekanbaru dan MAN 3 Kota Pekanbaru ada dua faktor, *pertama* faktor intenal yang berasal dari luar, seperti kelelahan akibat begadang, kelelahan jari-jemari, kurang asupan makanan serta kelelahan pada mental yang diakibatkan dari aktivitas kegiatan dan juga tugas dari sekolah yang padat. *Kedua*, faktor eksternal yang berasal dari luar siswa, seperti keadaan keluarga yang kurang harmonis/kurang pendampingan, perhatian guru tidak menyeluruh, sarana prasarana yang kurang digunakan oleh guru, dan kondisi lingkungan sekolah lainnya yang mempengaruhi moralitas siswa.
3. Kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa di MAN Kota Pekanbaru sudah terlaksana dengan sangat

baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa usaha yang telah dilakukan oleh para guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang berada di MAN 2 Kota Pekanbaru dan MAN 3 Kota Pekanbaru. Diantara usaha yang telah dilakukan oleh guru adalah: Pertama, guru selalu mengadakan pengecekan terhadap situasi dan kondisi yang dialami oleh siswa, hal ini dilakukan guna untuk memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kedua, guru selalu memanfaatkan media dengan baik dalam setiap pembelajaran, walaupun terkadang ada beberapa guru yang masih kurang dalam menggunakan media. Ketiga, menata lingkungan belajar sedemikian rupa guna membuat nyaman dan senang para siswa dalam mengikuti pembelajaran. Keempat, guru juga mengoptimalkan kreativitasnya dalam mengembangkan strategi pengajaran. Kelima guru juga selalu melakukan pemberian motivasi agar para siswa tidak mudah bosan dalam belajar.

Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran kepada pihak terkait, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

Sehubungan dengan peningkatan kualitas pendidikan, hendaknya kepala sekolah menyediakan ataupun mengirim bapak/ibu guru khususnya guru bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk mengikuti seminar dan pelatihan-pelatihan yang akan menunjang pada inovasi dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan bapak/ibu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai kreativitas dalam manajemen kelas dan mampu mengatasi berbagai hal yang dapat mengganggu kelancaran pada saat proses pembelajaran.

2. Bagi Tenaga Pendidik

Seorang guru diharapkan senantiasa mengadakan inovasi-inovasi baru dalam setiap pembelajarannya, sehingga dengan inovasi tersebut akan membuat siswa senang dalam belajar. Selain itu, seorang guru juga dituntut untuk bisa melibatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya ini diharapkan akan muncul kreativitas dalam mengelola kelas serta mampu mengatasi kejenuhan belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Seorang siswa diharapkan mempunyai modifikasi yang lebih baik serta mampu untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi pada saat proses belajar. Selain itu, siswa juga harus bersifat terbuka kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam tentang apasaja yang menggangukannya, sehingga guru bisa mencari solusi terbaik dan akan membuat proses pembelajaran menjadi lancar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adesola, S. A., Yongmin, Li, Xiaohui Liu, "Boredom in Learning", *ICIT: Proceedings of the 2019 8th International Conference on Educational and Information Technology*. 2019.
DOI: <https://doi.org/10.1145/3318396.3318409>
- Ahmadi, Abu, dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Ahmad, Mawardi, Syahraini Tambak, dan Ramlan, "Hubungan Potensi Akal dengan Kreativitas Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMK Kanada Sakura Indonesia Pekanbaru". *Jurnal At Thariqah*, Vol. 2, No. 1, 2017. DOI: [https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).647](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).647)
- Ani, Nur, "Kreativitas Guru PAI dalam Menghindari Kejenuhan Belajar Siswa di MTs Bustanul Ulum Desa Kertagena Daya Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan". *Skripsi*, Madura: STAIN Pamekasan, 2014.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja:Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Amin, Husnul, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah". *Raudhah Proud To Be Professional Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 4, No. 2, 2019. DOI: <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.44>
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Anwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Azirahmanto, Sutam Bayu, "The Development Of Burnout Reduction Application Based On Android For SMPN 3 Babat Students". *Jurnal: BK UNESA*, Vol. 6, No. 2, 2016. DOI: <https://doi.org/10.26858/jppk.v5i2.10180>
- Asrowi, "Prinsip-Prinsip Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam". *Jurnal: Akrioma Ad-Diniyah*, Vol. 7, No. 1, 2019.
- Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011.
- Az Zafi, Ashif, dkk, "Islamic Religious Education Teacher Of Learning Strategy In Implementing Religious Values Through WhatsApp". *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i3.1423>

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format Format Kuantitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana, 2013.

Boylan, James, dkk, “*Boredom In The COVID-19 Pandemic: Trait Boredom Proneness, The Desire To Act, And Rule-Breaking*”. *Personality And Individual Differences*, Vol. 171, No. 110387, 2020.

DOI: <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.110387>

Chan, Simon C.H dan Stephen Ko, “*The Dark Side Of Personal Response Systems (Prss): Boredom, Feedback, Perceived Learning, Learning Satisfaction*”. *Journal of Education for Business*, Vol. 96, No. 7, 2021.

DOI: <https://doi.org/10.1080/08832323.2020.1848769>

Coskun, Abdullah dan Yucel Yuksel, “*Examining English as a Foreign Language Students' Boredom in terms of Different Variables*”. *Acuity: Journal of English Language Pedagogy, Literature, and Culture*. Vol. 7, No. 1, 2022.

DOI: <https://doi.org/10.35974/acuity.v7i2.2539>

Darwis, Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Pekanbaru: Suska Press, 2021.

Darmadi, Hamid, *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Daryanto, *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yarma Widya, 2010.

Daradjat, Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Deliati, *Bidang Praktek Bimbingan Belajar*. Semarang: Rasail Media Group, 2018.

Damarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Dabidi, Faizal, *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Malang: Madani, 2016.

Djafar, Hariyanti dan Lukman Tamhir, “*Teacher’s Efforts To Motivate Students To The Importance Of English Through Managing English Learning In The Class*”. *British*, Vol. 10, No. 2, 2021.

DOI: [10.31314/british.10.2.135-150.2021](https://doi.org/10.31314/british.10.2.135-150.2021)

Hidayanti, Desi, “*Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa dalam Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*”. *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fitriani, Yani, Nana Supriatna, dan Mia Zultrianti, “*Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar*”. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 7, No. 1, 2021.

DOI: <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3462>

Trike E, Nett, Goetz Thomas dan Hall Nathan C, “*Coping With Boredom In School: An Experience Sampling Perspective*”. *Contemporary Educational Psychology*, Vol. 36, No. 1, 2011.

DOI: <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2010.10.003>

Gunawan, Imam, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasinya*. Malang: Rajawali Press, 2018.

Gunawan, dkk, “*Learning Management System With Moodle To Enhance Creativity Of Candidate Physics Teacher*”. *Journal of Physics: Conference Series*, No. 1417, 2019. DOI: 10.1088/issn.1742-6596

Hakim, Thursan, *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara, 2010.

Hasan, Moch. Sya’roni, “*Implikasi Kejenuhan (Burnout) Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Diwek Jomban*”. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 10, No. 1, 2020.

Hidayat, Taufik, “*Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian*”, *Jurnal Study Kasus*, 2019.

Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Jaya, Hasma Nur, Nurul Idhayani, dan Nasir, “*Manajemen Pembelajaran untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan di Masa New Normal*”. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, 2021.

DOI: <https://10.31004/obsesi.v5i2.911>

Kadir, Abdul, “*Peningkatan Kreativitas Guru dalam Mengajar Melalui Pelatihan Model Assure Dengan Pendekatan Scientific Pada MGMP Pendidikan Agama Islam di SMA Kabupaten Indragiri Hulu*”. *Jurnal: Akademika*, Vol. 14, No. 1, 2018.

Khodabakhshzadeh, Hossein, dkk, “*EFL Teachers' Creativity and Their Teaching's Effectiveness: A Structural Equation Modelling Approach*”. *International Journal of Instruction*, Vol. 11, No. 1, 2018.

DOI: 10.12973/iji.2018.11116a



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khairani, Yunita dan Ifdil, “*Konsep Burnout pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling di Padang*”. *Jurnal: Konselor*, Vol. 4, No. 4, 2015.

DOI : <https://doi.org/10.24036/02015446474-0-00>

Khaira, Nia Alfi, “*Penerapan Teknik Self Instruction untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Siswa*”. *Majelis Pendidikan Aceh: Jurnal Pencerahan*, Vol. 12, No. 2, 2018.

Karnia, Dedeh, “*Dinamika Gejala Kejenuhan Belajar Siswa pada Proses Belajar Online Faktor Faktor yang Melatarbelakangi dan Implikasinya pada Layanan Bimbingan Keluarga*”. *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, 2021.

DOI: <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i1.70>

Kestasi, Asih Dwi, “*Hubungan Kejenuhan Belajar Secara Daring terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi*”. *Skripsi*, Jambi: Universitas Islam Negeri Jambi, 2021.

Li, Chengchen, “*A Control-Value Theory Approach To Boredom In English Classes Among University Students In China*”. *The Modrens Language Journal*, Vol. 105, No. 1, 2021. DOI: <https://doi.org/10.1111/modl.12693>

Martatik, “*Implementasi Prinsip-Prinsip Pendidikan dalam Islam*”. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*. Vol. 7, No. 1, 2019.

DOI: <https://doi.org/10.36052/andragogi.v7i2.91>

Mehmet H. Tuna, “*The Professionalisation Of Islamic Religious Education Teachers*”. *British Journal Of Religious Education*, Vol. 9, No. 11, 2021.

DOI: <https://doi.org/10.1080/01416200.2021.1999905>

Muhajir, “*Kreativitas Guru dalam Membentuk Pembelajaran Aktif*”. *Jurnal: Qiraah*, Vol. 14, No. 2, 2020.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Mudasir, *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011.

Mulyasa, Enco, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

M.Yusuf, Kadar, *Kontruksi Teori Belajar Qur’ani*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2017.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M. Yusuf, Kadar, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah, 2013.

Nasir, Wan, "Pengembangan Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran". *Lentera: Jurnal Diklat Keagamaan Padang*, Vol. 5, No. 1, 2020.

Pamela, Issaura Sherly, dkk. "Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas". *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 2, 2019.

Pawicara, Ruci dan Maharani Conilie, "Analisis Pembelajaran Daring terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19". *Alveoli: Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 1, No. 1, 2020. DOI: <https://doi.org/10.35719/alveoli.v1i1.7>

Pawlak, Mirosław, dkk, "Individual Trajectories Of Boredom In Learning English As A Foreign Language At The University Level: Insights From Three Students' Self-Reported Experience". *Innovation in Language Learning and Teaching*, Vol. 15, No. 3, 2021.
DOI: <https://doi.org/10.1080/17501229.2020.1767108>

Qabul, Ikhwan, "Peran Metode Guru Aqidah Akhlak dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa". *Thesis*, Banten: UIN SMH Banten, 2022.

Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.

Rismayanti, "Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Ponorogo". *Tesis*, Ponorogo: IAIN, 2021.

Risna, "Reativitas Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada SMK Negeri 1 Parepare)". *Skripsi*, IAIN Parepare, 2018.

Rivai, Ahmad dan Nana Sudjana, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.

Rakajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Sufuddin, *Pengelolaan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Syaifurahman dan Tri Ujiati, *Manajemen dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks, 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Agiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sagala, Syaiful, *Supervisi, Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Seifert, Kelvin, *Manajemen Pembelajaran dan Intruksi Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiso D, 2008.
- So, J., Laine, T.H. dan Sohn, KA, “*Machine Learning Approaches For Boredom Classification Using EEG*”. *Journal Of Ambient Intell Human Comput*, No. 10, 2019. DOI: <https://doi.org/10.1007/s12652-019-01196-3>
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sudarma, Momon, *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Rosada Karya, 2014.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Tri Anni, Catharina, *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT Unnes Press, 2007.
- Usman, Basyiruddin, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Wang, Ziqi, “*The Relationship Between Boredom Proneness And Recessive Truancy Partial Mediating Effect Of Academic Burnout. Advances In Social Science*”. *Education And Humanities Research*, Vol. 638, 2021.
- Wiyani, Novan Ardy, *Manajemen Kelas*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Winarsieh, Indah dan Itsni Putri Rizqiyah, “*Peranan Guru dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*”. *Jurnal: Indonesia Journal Of Teacher Education*, Vol.4, No. 1, 2020.
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

K., Goldberg, dkk, “*Boredom: An Emotional Experience Distinct From Apathy, Anhedonia, Or Depression*”. *Journal Of Social And Clinical Psychology*, Vol. 30, No. 6, 2011.
DOI: <https://doi.org/10.1521/jscp.2011.30.6.647>

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

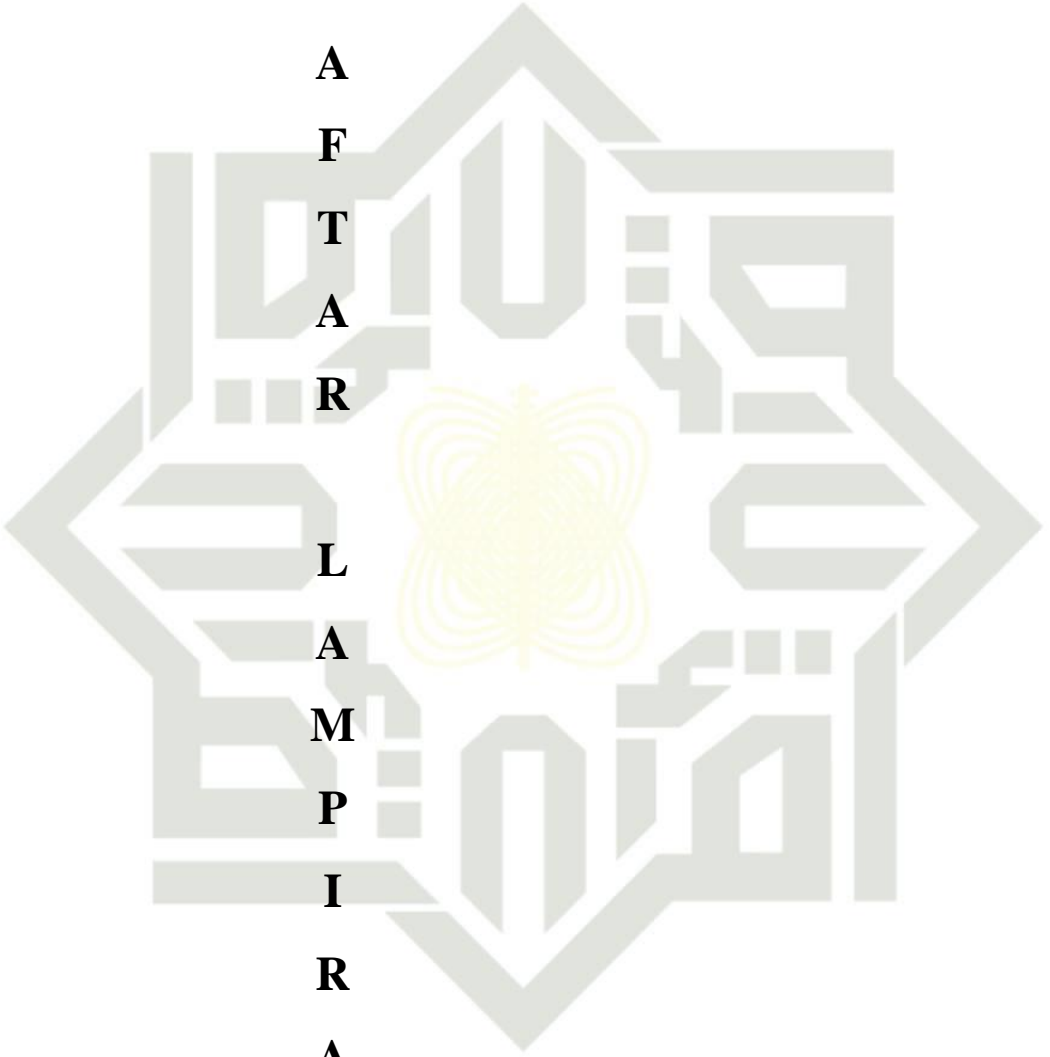
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**D
A
F
T
A
R

L
A
M
P
I
R
A
N**

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





ISTRUMEN PENELITIAN

Identitas Informan :

Nama :
 Jabatan :
 Usia :
 Pendidikan Terakhir :
 Berapa Thn Mengajar disini:

Pedoman wawancara Guru

1. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatur siswa dalam kondisi emosional?
2. Bagaimana bapak/ibu mengatur keadaan kelas mengenai tempat duduk siswa dalam pembelajaran?
3. Strategi seperti apa yang bapak/ibu lakukan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif?
4. Hal apa yang bapak/ibu lakukan untuk memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pelajaran?
5. Selain belajar di dalam kelas apakah bapak/ibu mengajak siswa belajar di luar kelas?
6. Bagaimana prosedur pengelolaan kelas yang dilakukan bapak/ibu agar efektif dan menyenangkan bagi siswa?
7. Bagaimana cara bapak/ibu memusatkan perhatian siswa agar konsentrasi dalam mengikuti pelajaran?
8. Untuk mempertahankan semangat belajar siswa, langkah seperti apa yang bapak/ibu lakukan di dalam pembelajaran?
9. Bagaimana cara bapak/ibu menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa?
10. Jika ada siswa yang mulai jenuh, bosan, dan tidak kondusif saat belajar, bagaimana tindakan yang bapak/ibu lakukan untuk mengembalikan suasana?
11. Agar siswa lebih paham tentang materi pelajaran apakah bapak/ibu menggunakan bahasa formal atau bahasa daerah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Bagaimana tantangan yang bapak/ibu berikan kepada siswa agar dapat menumbuhkan semangat mereka dalam mengikuti pelajaran?
14. Apakah yang bapak/ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak tertib saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
15. Supaya tidak terjadi kegaduhan yang berulang, teguran seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa?
16. Bagaimana tindakan bapak/ibu jika ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran?
17. Demi ketertiban belajar bagaimana cara bapak/ibu mensiasati peraturan di dalam kelas?
18. Bagaimana cara bapak/ibu berkomunikasi kepada siswa saat menegur atau menasehatinya?
19. Penguatan seperti apa yang bapak/ibu berikan jika siswa mulai jenuh dalam belajar?
20. Apakah bapak/ibu memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pelajaran? Jika iya, apakah siswa lain juga termotivasi untuk semangat belajar?
21. Bagaimana kondisi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung?
22. Sejauh ini apakah bapak/ibu sering menemukan siswa yang jenuh saat proses pembelajaran?
23. Gejala seperti apa yang bapak/ibu temukan ketika siswa mengalami kejenuhan?
24. Bagaimana motivasi belajar siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar?
25. Bagaimana cara bapak/ibu membangun kerjasama diantara siswa dengan siswa?
26. Bagaimana cara bapak/ibu mengendalikan perilaku siswa yang beraneka ragam di dalam kelas?
27. Bagaimana cara bapak/ibu menangani masalah individual maupun kelompok yang muncul dalam pembelajaran?



27. Bentuk kerja sama seperti apa yang bapak/ibu lakukan pada siswa dalam mengurangi kejenuhan mereka?
28. Pada saat menyelesaikan masalah, apakah bapak/ibu mampu memikirkan solusi yang tidak pernah dipikirkan oleh orang lain! Seperti apa!
29. Kendala apa yang bapak/ibu hadapi saat mengurangin kejenuhan siswa! Serta solusi untuk mengatasi kendala tersebut ?
30. Apakah bapak/ibu mempunyai rencana membuat suatu program untuk mengurangi kejenuhan belajar siswa! Dan seperti apa?
31. Strategi apa yang bapak/ibu lakukan untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan agar siswa tertarik dan betah belajar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identitas Informan:

Nama :
 Kelas :
 Usia :
 Jurusan:

Pedoman Wawancara Siswa

1. Apakah adik sering mengalami kejenuhan dalam proses belajar! jika iya apa penyebab yang adik rasakan?
2. Bagaimana menurut adik kreativitas bapak/ibu guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang jenuh di dalam kelas?
3. Dalam belajar materi Pendidikan Agama Islam apakah bapak/ibu guru menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami?
4. Menurut adik, apakah belajar materi Pendidikan Agama Islam menyenangkan?
5. Jika ada siswa yang tidak konsentrasi, biasanya bagaimana cara bapak/ibu guru bidang studi Pendidikan Agama Islam memusatkan perhatiannya kembali?
6. Bagaimana cara bapak/ibu guru memberikan teguran kepada siswa yang tidak tertib?

Apakah bapak/ibu guru bidang studi Pendidikan Agama Islam sering memberikan motivasi semangat belajar kepada siswa! Jika iya motivasi seperti apa?

Metode dan media seperti apa yang digunakan oleh bapak/ibu guru pada saat mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam?

Apakah bapak/ibu guru bidang studi Pendidikan Agama sering membuat kelompok belajar jika ada tugas?

DOKUMENTASI LAPANGAN

MAN 2 KOTA PEKANBARU



Ruang Kantin: 23 Maret 2022



Ruang Keislaman: 28 Maret 2022



Ruang PPM: 30 Maret 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruang Belajar: 6 April 2022



Ruang Belajar: 6 April 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruang Belajar: 6 April 2022



Ruang Belajar: 6 April 2022

MAN 3 KOTA PEKANBARU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruang Waka Keagamaan: 7 Maret 2022



Ruang Belajar: 7 Maret 2022



Ruang Staf Humas: 11 Maret 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Depan Ruang Belajar: 14 Maret 2022



Depan Ruang Belajar XI IPS 1: 14 Maret 2022



Depan Ruang Belajar XI MIA 2: 17 Maret 2022



Depan Ruang Belajar XI MIA 4: 17 Maret 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الشفاهة اختبار الكفاءة في اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن :

Wisudatul Ummi Tanjung : سيد / ة
 رقم الهوية : 1220086202990004
 تاريخ الاختبار : 6-3-2022
 الصلاحية : 6-3-2024

قد حصل / ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 61
 القواعد : 47
 القراءة : 54
 المجموع : 540



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VI/III/2017/6308

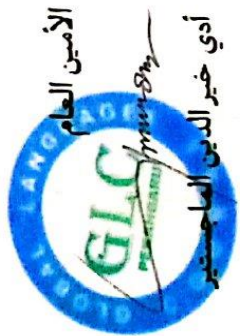
Under the auspices of:
 Global Languages Course
 At: Pekanbaru
 Date: 7-3-2022

التقديم التعريفي

No. 624/GLC/III/2022



تمت الموافقة عليه





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perwakilan B

SK No: 197/BAN PAUD DAN PNF/AKR/2019

Certificate Number: 068/HOMIE/III/2022

TOEFL®

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Wisudatul Ummi Tanjung
 ID Number : 1220086202990004
 Test Date : 5-3-2022
 Expired Date : 5-3-2024

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 37
 Structure and Written Expression : 43
 Reading Comprehension : 61
 Total : 470



Robi Kurmiawan, M. A.
 Homie English Director



Izin No: 37/06.06/DPMP/IX/2021

Under the auspices of:
 HOMIE ENGLISH
 AC: Pekanbaru
 Date: 7-3-2022






© Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 071/BKBP-SKP/456/2022



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/0 tanggal 14 Februari 2022, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis


MEMBERITAHUKAN BAHWA :

..... : **WISUDATUL UMMI TANJUNG**
 : 22090122132
 : PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU
 : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 : S2
 : DESA PAGARAN TONGA KEC. SIMANGAMBAT KAB. PADANG LAWAS
 : UTARA-SUMATERA UTARA
 : KREATIVITAS GURU DALAM MENGELOLA KELAS UNTUK
 Judul Penelitian : MENGATRASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI MAN KOTA
 PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

..... Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini bertanggung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Februari 2022
 a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Pekanbaru
 Kabid Kesatuan Bangsa dan Penanganan Konflik

HI. INANG TATI DEWI, S.Sos, M.Si
 Pembina
 NIP. 1980902 199803 2 002


Pekanbaru, 15 Februari 2022

arif Kasim Ri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
 Jalan Arifin Ahmad Simpang Rambutan No. 1 pekanbaru
 Telp. 0761 66513, 66504, 61802 faximile : 66513
 Email : tu.pekanbaru@yala.go.id

Nomor : B- 524 /Kk.04.05/TL.00//02/2022
 Sifat : -
 Lampiran : -
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

16 Februari 2022 M
 15 Jumadil Ahir 1443 H

Yth. Kepala MAN 2 Kota Pekanbaru
 Kepala MAN 3 Kota Pekanbaru

Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud Surat Fakultas Pascasarjana UIN Suska Riau Nomor 8-343/Un.04/Ps/HM.01/02/2022, Tanggal 02 Februari 2022, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, No: 071/BKBP-SKP/456/2022, Tanggal 15 Februari 2022, Perihal seperti Pokok Surat, akan datang menghadap saudara:


Nama : **WISUDATUL UMMI TANJUNG**
 NIM : 22090122132
 Fakultas : PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jenjang : S2
 Alamat : DESA PAGARAN TONGA KEC. SIMANGAMBAT KAB. PADANG
 LAWAS UTARA-SUMATERA UTARA

Bermaksud melakukan penelitian di tempat yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul :

"KREATIVITAS GURU DALAM MENGELOLA KELAS UNTUK MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI MAN KOTA PEKANBARU"

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.


 Kepala
 A. Karim

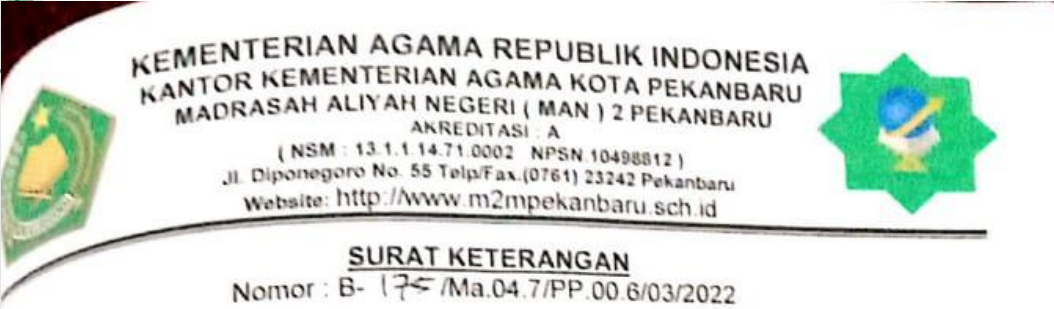
Tembusan

1. Ka.Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
3. Yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 175 /Ma.04.7/PP.00.6/03/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, **Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekanbaru**, menerangkan bahwa :

Nama : **WISUDATUL UMMI TANJUNG**
 NIM : 220901122132
 Institusi : UIN SUSKA RIAU
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jenjang Pendidikan : S2

Telah diberikan izin melaksanakan kegiatan *Penelitian* dan memperoleh data yang dibutuhkan, di MAN 2 Kota Pekanbaru, dengan judul penelitian **"KREATIVITAS GURU DALAM MENGELOLA KELAS UNTUK MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI MAN KOTA PEKANBARU"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Dikeluarkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 04-03-2022



GHAFARDI, S.Ag, M.Pd.I &
 NIP. 197004122000031006


TEMBUSAN :

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru;
3. Yang bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA NIM PROGRAM STUDI KONSENTRASI PEMBIMBING I / PROMOTOR PEMBIMBING II / CO PROMOTOR JUDUL TESIS/DISERTASI	Wisudatul Ummi Tanjung 22090122132 Pendidikan Agama Islam Dr. Amri Darwis, M.Ag Dr. Risnawati, M.Pd Kreativitas Guru Dalam Mengelola Kelas untuk Me- ngatasi Kejenihan Belajar siswa di MAN Kota Pekanbaru
--	---

PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hafid Kasim Ri

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	21/10/2022	Perbaikan Setelah Seminar proposal		
2.	01/10/2022	Perbaikan latar belakang, Bab II, dan Instrumen Penelitian		
3.	13/10/2022	Perbaikan rumusan masalah & Bab 4 di Pembahasan		
4.	20/10/2022	Si sama dan Metode & hasil		
5.	31/10/2022	hasil akhir		
6.	06/11/2022	hasil akhir		

Catatan: *Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 10 Juni 2022
Pembimbing I / Promotor

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Kc
1.	21/10/2022	Perbaikan Bab 1 & 2, tambahan referensi, dan Instrumen		
2.	02/10/2022	Perbaikan Instrumen Penelitian.		
3.	19/10/2022	Perbaikan Instrumen Penelitian (ditampokan) acc ke lapangan		
4.	10/10/2022	Perbaikan rumusan masalah & tambahan keterbatasan		
5.	16/10/2022	Perbaikan sistematika penulisan.		
6.	18/10/2022	Perbaikan rumusan masalah & keterbatasan		

Catatan: *Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 18-06-2022
Pembimbing II / Co Promotor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Wisudatul Ummi Tanjung
 Tempat/Tgl Lahir : Padang, 22 Februari 1999
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat Rumah : Suraudingin, Padang Lawas Utara, Sumatera Utara
 No. HP : 082391538916
 Nama Orang Tua : Saidina Umar Tanjung, S.Ag
 Raudhotul Muhabbah Harahap, S.Ag

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 101740 Simangambat : Masuk 2004 - Lulus 2010
 MTs Pondok Pesantren Nurul Falah : Masuk 2010 - Lulus 2013
 MA Pondok Pesantren Nurul Falah : Masuk 2013 - Lulus 2016
 S1 Universitas Islam Riau (PAI) : Masuk 2016 - Lulus 2019
 S2 UIN Suska Riau (PAI) : Masuk 2020 - Lulus 2022

RIWAYAT PEKERJAAN

- a. Tenaga Pendidik di TPQ Al-Azzam
- b. Tutor di SPNF SKB Kota Pekanbaru

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus OSIS di Pondok Pesantren Nurul Falah Tanjung Marulak
2. Anggota Rohis FSI Al-Ishlah UIR
3. Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa UIR

KARYA ILMIAH

1. Pelaksanaan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Miftahul Hidayah Pekanbaru “Jurnal: 2019”.
2. Pengaruh Model Pembelajaran Personal Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Bunayya Pekanbaru “Skripsi: 2019”.



3. *Overcoming Self-Confidence Of Islamic Religious Education Students: The Influence Of Personal Learning Model* “Jurnal: 2019”.
4. Birrul Walidain Kepada Orang Tua Perspektif Umar Bin Ahmad Baraja (Analisis Konsep Dari Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid I) “Jurnal: 2020”.
5. Pendidikan Gender: Kedudukan Ikhwan dan Akhwat Perspektif Hadis Shahih “Jurnal: 2021”.
6. Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri “Jurnal: 2022”.
7. Kreativitas Guru Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus di MAN Kota Pekanbaru “Tesis: 2022”.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU